

SKRIPSI

**PENGGUNAAN STRATEGI *MOVIE LEARNING* TERHADAP
PENINGKATAN PENGUASAAN *MUFRADÁT* SISWA
KELAS VII MTs DDI BANUA KAB. MAJENE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2024

SKRIPSI

**PENGGUNAAN STRATEGI *MOVIE LEARNING* TERHADAP
PENINGKATAN PENGUASAAN *MUFRADAT* SISWA
KELAS VII MTs DDI BANUA KAB. MAJENE**



OLEH

**SINTA NURIYAH TAJUDDIN
NIM: 19.1200.001**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penggunaan Strategi *Movie Learning* Terhadap Peningkatan Penguasaan *Mufradât* Siswa Kelas VII Mts DDI Banua Kab. Majene

Nama : Sinta Nuriyah Tajuddin

NIM : 19.1200.001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 3216 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.

(.....)

NIP : 19730325 200801 1 024

Pembimbing Pendamping : Muhammad Irwan, M.Pd.I.

(.....)

NIDN : 2021018501

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah



✓ Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penggunaan Strategi *Movie Learning* Terhadap Peningkatan Penguasaan *Mufradât* Siswa Kelas VII Mts DDI Banua Kab. Majene

Nama Mahasiswa : Sinta Nuriyah Tajuddin

NIM : 19.1200.0001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.459/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2024

Tanggal Kelulusan : 26 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I

(Ketua)

(.....)

Muhammad Irwan, M.Pd.I.

(Sekretaris)

(.....)

Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd.

(Anggota)

(.....)

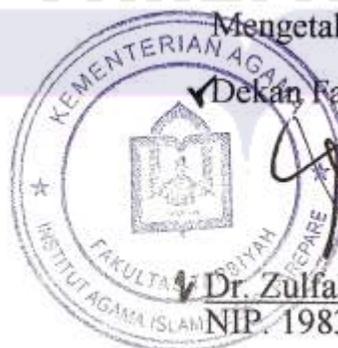
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Sebagai rasa syukur dan bahagia yang tidak ada hentinya penulis mengucapkan terima kasih banyak yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Tajuddin Rasyid, kepada Ibunda tercinta Sitti Marwah dan seluruh Rasyta Family yang senantiasa memberikan semangat, nasihat dan dukungan baik berupa materi dan doa demi kesuksesan anaknya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing utama dan bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku pembimbing kedua atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

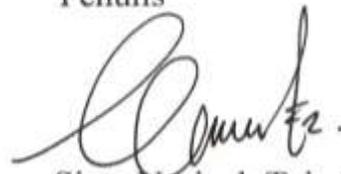
Penulis dengan kerendahan hati juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Ibu Dr. Herdah, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan nasehat dan arahnya.
5. Ibu Dr. Hj. Darmawati. M.Pd. dan bapak Dr. Ali Rahman, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan bimbingannya kepada penulis.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis selama menempuh aktivitas akademik.
7. Jajaran staf administrasi Fakultas Tarbiyah yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses awal mahasiswa hingga pengurusan berkas penyelesaian studi.
8. Kepala sekolah MTs DDI Banua, guru mata pelajaran Bahasa Arab Bapak Munafri, S. Ag. serta peserta didik kelas VII yang telah memberikan izin dan bantuannya bagi penulis dalam melakukan penelitian.
9. Terima kasih Saudara(i) Ema Ainun, Andi Rina, Gugun Mulyandi dan Emmanuel atas segala perhatian dan pertolongannya selama masa perkuliahan penulis.

Parepare, 25 Januari 2024
13 Rajab 1445 H

Penulis



Sinta Nuriyah Tajuddin
NIM. 19.1200.001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

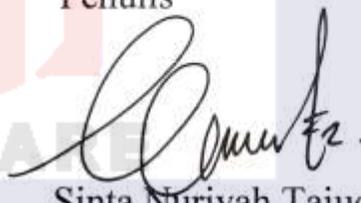
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Nuriyah Tajuddin
NIM : 19.1200.001
Tempat/Tgl. Lahir : Palipi Sendana, 21 April 2001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Strategi Movie Learning Terhadap
Peningkatan Penguasaan *Mufradât* Siswa kelas
VII Di MTs DDI Banua Kab. Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Januari 2024

Penulis



Sinta Nuriyah Tajuddin
NIM. 19.1200.001

ABSTRAK

SINTA NURIYAH TAJUDDIN. *Penggunaan Strategi Movie Learning Terhadap Peningkatan Penguasaan Mufradât Siswa kelas VII di MTs DDI Banua Kab. Majene* (dibimbing oleh Bapak Kaharuddin dan Muhammad Irwan).

Sebagaimana dalam bahasa Arab dianggap sulit dan termasuk dalam pembelajaran yang cukup membosankan oleh sebagian besar peserta didik, sehubungan dengan strategi *Mufradât*, peneliti mengambil strategi *Movie Learning* sebagai salah satu inovasi dan bahan uji coba peningkatan penguasaan *Mufradât* siswa. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) sejauh mana pemahaman siswa terkait penguasaan *Mufradât* sebelum penggunaan strategi *Movie Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di MTs DDI Banua 2) sejauh mana pemahaman siswa terkait penguasaan *Mufradât* setelah penggunaan strategi *Movie Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di MTs DDI Banua. 3) Untuk mengetahui apakah terdapat penguasaan *Mufradât* sebelum dan setelah penggunaan *movie learning* siswa kelas VII di MTs DDI Banua.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (pre eksperimental) dan dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian *pre-test post-test*. Penelitian ini dilakukan di MTs DDI Banua Kab. Majene. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik inferensial yang mencakup uji normalitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam hal ini, pedoman pengambilan keputusan dalam uji ini, Adapun hasil output dengan memakai bantuan SPSS 26 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) < Alpha Penelitian (0,05) atau $0,000 < 0,05$ artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan ini, hipotesis yang diajukan telah teruji oleh data. Kemudian dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan strategi *movie learning* terhadap peningkatan penguasaan *Mufradât* peserta didik kelas VII B MTs DDI Banua kab. Majene.

Kata Kunci : Strategi, Movie Learning, peningkatan, *Mufradât*

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Kegunaan Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan | 5 |
| B. Tinjauan Teori..... | 11 |
| 1. Pengertian Penggunaan..... | 11 |
| 2. Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab | 12 |
| 3. Strategi <i>Movie Learning</i> | 16 |
| 4. Penguasaan <i>Mufradât</i> (مفردات) | 21 |
| C. Kerangka Pikir | 23 |

| | |
|--|----|
| D. Hipotesis Penelitian | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 25 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 25 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 26 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 27 |
| D. Teknik Pengumpulan | 28 |
| E. Definisi Operasional Variabel | 33 |
| F. Instrumen Penelitian | 34 |
| G. Teknis Analisis Data..... | 38 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN | 42 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 42 |
| 1. Penguasaan <i>Mufradât</i> Sebelum Penggunaan Strategi <i>Movie Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Mts DDI Banua..... | 42 |
| 2. Penguasaan <i>Mufradât</i> Setelah Penggunaan Strategi <i>Movie Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Mts DDI Banua..... | 47 |
| 3. Penguasaan <i>Mufradât</i> Sebelum Dan Setelah Penggunaan Strategi <i>Movie Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Mts DDI Banua..... | 50 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis Data | 51 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 56 |
| 1. Penguasaan <i>Mufradât</i> Sebelum Penggunaan <i>Movie Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts DDI Banua..... | 56 |
| 2. Penguasaan <i>Mufradât</i> Setelah Penggunaan <i>Movie Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts DDI Banua..... | 58 |
| 3. Peningkatan Penguasaan <i>Mufradât</i> Setelah Penggunaan <i>Movie Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts DDI Banua | 60 |

| | |
|-----------------------|-------|
| BAB V PENUTUP..... | 62 |
| A. Simpulan..... | 62 |
| B. Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | I |
| LAMPIRAN..... | IV |
| BIODATA PENULIS | XXXVI |



DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|--------------|---|---------|
| 2.1 | Tabel Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Relevan | 9 |
| 3.1 | One Group <i>Pre-test Post-test</i> Design | 26 |
| 3.2 | Jumlah Peserta Didik MTs DDI Banua Kab. Majene | 27 |
| 3.3 | kriteria penilaian soal pengucapan dan penulisan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> . | 28 |
| 3.4 | kisi-kisi instrumen penelitian | 32 |
| 3.5 | Validitas Intrumen Penelitian | 36 |
| 3.6 | Tabel Reliabilitas | 37 |
| 3.7 | Derajat Reliabilitas | 38 |
| 4.1 | Hasil <i>Pre-test Post-test</i> Peserta Didik | 42 |
| 4.2 | Frekuensi dan Presentase Nilai <i>Pre-test</i> Peserta Didik | 43 |
| 4.3 | Frekuensi dan Presentase hasil <i>Pre-test</i> | 44 |
| 4.4 | Analisis Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik | 45 |
| 4.5 | Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik | 46 |
| 4.6 | Frekuensi dan Presentase Nilai <i>Post-test</i> Peserta Didik | 47 |
| 4.7 | Hasil Frekuensi dan presentase <i>Post-test</i> | 48 |

| | | |
|------|---|----|
| 4.8 | Analisis nilai <i>Post-test</i> | 49 |
| 4.9 | Analisis Statistik <i>pre-test post-test</i> | 49 |
| 4.10 | Uji Normalitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> | 50 |
| 4.11 | Uji Homogenitas Anova | 50 |
| 4.12 | Paired Samples Statistics | 51 |
| 4.13 | Paired Samples Correlations | 52 |
| 4.14 | Paired Samples Test | 52 |



DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|------------|----------------------------|---------|
| 2.1 | Kerangka Pikir | 24 |
| 4.1 | Histogram <i>Pre-test</i> | 43 |
| 4.2 | Histogram <i>Post-test</i> | 47 |



DAFTAR LAMPIRAN

| NO. | Judul | Halaman |
|-----|--|-----------|
| 1. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | Terlampir |
| 2. | Materi Pelaksanaan Pembelajaran | Terlampir |
| 3. | Instrumen Penelitian | Terlampir |
| 4. | Uji Validitas | Terlampir |
| 5. | Uji Realibilitas | Terlampir |
| 6. | Hitogram <i>Pre-test</i> | Terlampir |
| 7. | Histogram <i>Post-test</i> | Terlampir |
| 8. | Uji Hipotesis | Terlampir |
| 9. | Surat Izin Permohonan Penelitian | Terlampir |
| 10. | Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu | Terlampir |
| 11. | Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian | Terlampir |
| 12. | Dokumentasi | Terlampir |
| 13. | Tabulasi Data | Terlampir |
| 14. | Profil Singkat Sekolah | Terlampir |
| 15. | Hasil Test Peserta Didik | Terlampir |
| 16. | Capture Movie Learning | Terlampir |

| | | |
|-----|-----------------|-----------|
| 17. | SK. Pembimbing | Terlampir |
| 18. | Biodata Penulis | Terlampir |



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

| Huruf | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tha | th | te dan ha |
| ج | Jim | j | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | Dhal | dh | de dan ha |
| ر | Ra | r | Er |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ز | Zai | z | Zet |
| س | Sin | s | Es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Shad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik ke atas |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | qi |
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | we |
| ه | Ha | h | ha |
| ء | Hamzah | , | apostrof |
| ي | Ya | y | ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

b. Vokal

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| أَ | Fathah | A | A |
| إِ | Kasrah | I | I |
| أُ | Dammah | U | U |

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أَيّ | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| أَوّ | fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|----------------------------|-----------------|--------------------|
| آ/أِي | fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis diatas |
| يِي | kasrah dan ya | Ī | i dan garis diatas |
| وُ | dammah dan wau | Ū | u dan garis diatas |

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkandengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *Al-Haqq*
 الْحَجُّ : *Al-Hajj*
 نِعْمٌ : *Nu'ima*
 عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
 عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

| | |
|---------------|--|
| الشَّمْسُ | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>) |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>) |
| الْفَلْسَفَةُ | : <i>al-falsafah</i> |
| الْبِلَادُ | : <i>al-bilādu</i> |

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

| | |
|-------------|--------------------|
| تَأْمُرُونَ | : <i>ta'murūna</i> |
| النَّوْءُ | : <i>al-nau'</i> |
| سَيِّئٌ | : <i>syai'un</i> |
| أَمِيرٌ | : <i>umirtu</i> |

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya,

digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*,

Abū al-Walīd Muhammad (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naşr Hamīd*
(bukan: *Zaid*, *Naşr Hamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt. = *subhānāhu wa ta'āla*

saw. = *şallallāhu 'alaihi wa sallam*

| | | |
|---------------|---|---|
| a.s. | = | ' <i>alaihi al-sallām</i> |
| H | = | Hijriah |
| M | = | Masehi |
| SM | = | Sebelum Masehi |
| l. | = | Lahir Tahun |
| w. | = | Wafat Tahun |
| QS ../ ...: 4 | = | QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4 |
| HR | = | Hadis Riwayat |

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

| | | |
|------|---|--------------------|
| ص | = | صفحة |
| دم | = | بدون مكان |
| صلعم | = | صلى الله عليه وسلم |
| ط | = | طبعة |
| دن | = | بدون ناشر |
| الخ | = | إلى آخرها/إلى آخره |
| ج | = | جزء |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).

Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran merupakan rencana, cara, serta sarana yang akan digunakan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar mulai pembukaan hingga penutup dengan memperhatikan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik yang dihadapi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar seluruhnya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Tujuan pembelajaran harus ditetapkan terlebih dahulu, karena tujuan merupakan roh dalam implementasi suatu strategi.¹

Pemilihan strategi pembelajaran bahasa Arab tidak bisa asal pilih, tetapi disesuaikan dengan kemahiran kebahasaan yang akan dipelajari. Pada umumnya, strategi pembelajaran yang tidak melibatkan peserta didik atau monoton akan membuat peserta didik tersebut merasa jenuh dan tidak termotivasi dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.²

Strategi *Movie Learning* adalah strategi pembelajaran yang mengaitkan konsep pembelajaran dengan film. Tentunya, target pembelajaran terangkum dalam film tersebut. Penyajian materi dialihkan melalui media audio visual berupa film atau

¹Hasna Qonita Khansa, 'Strategi Pembelajaran Bahasa Arab', *KONASBARA*, No. 2, (2016), h. 53–62.

²Hasna Qonita Khansa, 'Strategi Pembelajaran Bahasa Arab', (2016), h. 53.

movie sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran berpusat pada siswa atau *student centered learning*.

Strategi *Movie Learning* relevan untuk digunakan pada pembelajaran bahasa Arab karena pembelajaran dengan menggunakan strategi *Movie Learning* akan berkesan. Tentunya ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa dan sesuai dengan kesukaan siswa yakni menonton tayangan film yang berisikan pembelajaran.

Sebagaimana dalam bahasa Arab dianggap sulit dan termasuk dalam pembelajaran yang cukup membosankan oleh sebagian besar peserta didik, terlebih kurang kreatifnya seorang guru dalam mengkodisikan proses pembelajaran.³

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa terdapat beberapa respon berbeda dari siswa terkait pembelajaran bahasa Arab seperti, siswa di MTs DDI Banua yang menyebutkan pembelajaran bahasa Arab di kelas menyenangkan karena gurunya lucu saat di kelas, terbilang monoton, gurunya menggunakan metode ceramah, terkadang menulis di papan tulis dan langsung memberikan hafalan, terlepas dari itu setelah pulang sekolah tidak banyak dari mereka yang mengingat pembelajaran yang sebelumnya diajarkan.⁴

Peningkatan penguasaan *Mufradât* dalam proses pembelajaran dibutuhkan adanya lingkungan yang membuat siswa nyaman, baik dari bagaimana cara pendidik memberikan strategi yang tepat dan menyenangkan yang mampu mendorong semangat siswa dalam menghafal *Mufradât*, sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan efektif. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di

³Muhammad Irwan, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia', *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 7. No. 2,(2022), H. 365-366.

⁴Muhammad Ikram, siswa kelas VII MTs DDI Banua, Kab. Majene, Sulbar, wawancara di Sendana, 5 Agustus 2023.

MTs DDI Banua Kab. Majene dengan judul penelitian “Penggunaan Strategi *Movie Learning* Terhadap Peningkatan Penguasaan *Mufradât* Siswa Kelas VII” agar dapat memberikan perubahan cara belajar yang nyaman bagi siswa dan juga agar motivasi belajar siswa dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penguasaan *Mufradât* siswa sebelum penggunaan strategi *Movie Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs DDI Banua?
2. Bagaimana penguasaan *Mufradât* siswa setelah penggunaan strategi *Movie Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs DDI Banua?
3. Apakah terdapat perbedaan penguasaan *Mufradât* sebelum dan setelah penggunaan *movie learning* siswa kelas VII di MTs DDI Banua.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait penguasaan *Mufradât* sebelum penggunaan strategi *Movie Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di MTs DDI Banua.
2. Mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait penguasaan *Mufradât* setelah penggunaan strategi *Movie Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di MTs DDI Banua.
3. Mengetahui apakah terdapat penguasaan *Mufradât* sebelum dan setelah penggunaan *movie learning* siswa kelas VII di MTs DDI Banua.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan di atas maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pihak yang membutuhkan, adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan referensi dalam menjalankan strategi proses pembelajaran.
 - b. Dapat menjadi acuan dalam mempelajari penelitian dengan teori dan data yang sama berupa strategi pembelajaran *movie learning*, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berkelanjutan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam memecahkan masalah yang ada di sebagian MTs maupun sekolah umum terkhusus bagi para guru mata pelajaran.
 - b. Sebagai informasi bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan dan kekurangan yang ada sebelumnya dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian ini. Selanjutnya untuk menghindari kesamaan pada penelitian ini maka penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat di antaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Munif Chatib Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya pada 1 april 2019 dengan judul penelitian “Pengembangan Strategi *Movie Learning* pada pendidikan karakter sekolah dasar kelas 2 Di SD Silaturahmi Islamic School Bekasi dan SDIT Al-Fikri Bekasi” Pendidikan karakter sangatlah luas dan harus dimulai sejak usia dini. Oleh karena itu strategi dalam mengajarkan pendidikan karakter menjadi penting. Kegagalan pendidikan karakter di sekolah disebabkan gagalnya pemahaman peserta didik terhadap nilai karakter yang diajarkan. Terbukti nilai karakter yang mulai tersebut belum mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif.

Hasil dari uji coba di lapangan (di kelas), diperoleh temuan yang mengembirakan bagi peneliti bahwa Strategi *Movie Learning* sangat efektif untuk mengajar tema karakter. Produk ini jika dikembangkan lebih luas akan menjadi revolusi pembelajaran karakter. Pemahaman peserta didik tentang tema karakter yang

diajarkan sangat maksimal.⁵

Adapun persamaan yang dilakukan oleh Munif Chatib dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Strategi *Movie Learning*, namun perbedaan terdapat pada Munif Chatib fokus pada pengembangan pendidikan karakter siswa sedangkan peneliti fokus pada peningkatan penguasaan Mufradât (mufrodat) siswa dan juga berbeda dalam penentuan lokasi penelitian Munif Chatib melakukan penelitian di SD Silaturahmi Islamic School Bekasi sedangkan peneliti melakukan penelitian di MTs DDI Banua kab. Majene

Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Aini dan Mu'allimah Wijaya, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tentang "Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam meningkatkan Penguasaan *Mufradât* Peserta Didik di Madrasah" tahun 2018. Tujuan digunakannya Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) ini terhadap penguasaan *Mufradât* di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah adalah untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan *Mufradât* peserta didik terhadap materi pembelajaran bahasa Arab. Penelitian dengan metode kuantitatif ini menggunakan jenis penelitian eksperimen (uji coba) dengan jenis data ordinal. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan metode tes lisan dengan teknik analisis komparatif (non-parametric) yaitu Mann-whitney U-test (Uji U). Untuk membuktikan bahwa penelitian ini signifikan atau tidak, peneliti menggunakan data SPSS (Statistical Package For The Social Sciences).

⁵Munif Chatib, 'Pengembangan Strategi Movie Learning Pada Pendidikan Karakter Sekolah Dasar Kelas 2 Di Sd Silaturahmi Islamic School Bekasi Dan Sdit Al Fikri Bekasi', *Education and Human Development Journal*, Vol 4, No. 1, (2019).

Hasil dari data tersebut telah terbukti bahwa ada pengaruh Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method) terhadap penguasaan *Mufradât* di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah, dengan menggunakan metode tersebut, peserta didik lebih aktif dan lebih efektif dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab.⁶

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis ialah, Syarifah Aini dan Mu'allimah meneliti tentang Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam meningkatkan Penguasaan *Mufradât*, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu menguji penggunaan *Strategi Movie Learning* terhadap peningkatan penguasaan *Mufradât*. Adapun persamaan di antara keduanya yaitu masing-masing melakukan penelitian dengan menganalisis peningkatan penguasaan *Mufradât* dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen (uji coba)

Penelitian yang dilakukan oleh Najwa Manurung, Hartini dan Muqaddis, Universitas Ubudiyah Indonesia, pada Oktober 2017 yang berjudul "Efektifitas Metode *Movie Learning* untuk meningkatkan perilaku sosial pada anak TK Mina Aceh Besar" Salah satu upaya dalam meningkatkan perilaku prososial dapat menggunakan metode *movie learning* yaitu proses menonton film animasi dengan tema prososial dan diakhiri dengan sesi berdiskusi untuk merangsang anak untuk melakukan perilaku prososial. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *one group pre test - post test*. Penelitian ini menggunakan *purepositive sampling* dengan subjek berjumlah 10 orang siswa TK Mina Besar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi anak dan wawancara guru. Teknik

⁶Syarifah Aini, 'Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodât Peserta Didik di Madrasah', *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, (2018).

analisis data yang digunakan adalah uji *nonparametrik* yaitu uji *wilcoxon signet rank test*. Dengan menggunakan program *statistical packagesmfor social sciene (SPSS)* versi 21.0 for windows.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.05 ($p \leq 0.05$), artinya hipotesis diterima. Meskipun nilai yang didapat berada diambang batas signifikansi namun berdasarkan observasi yang telah dilakukan terdapat peningkatan perilaku prososial anak setelah diberi perlakuan dengan Metode *Movie Learning*.⁷

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis ialah, Najwa Manurung, Hartini dan Muqaddis meneliti pada anak usia dini (TK) yang bertujuan untuk menguji secara *Empirik Efektivitas Metode Movie Learning* untuk meningkatkan perilaku prososial sedangkan penelitian yang penulis lakukan diterapkan pada usia remaja (MTs) menguji efektivitas penggunaan *Strategi Movie Learning* terhadap peningkatan penguasaan *Mufradât*. Adapun persamaan di antara keduanya yaitu masing-masing melakukan penelitian berbasis *Movie Learning* pendekatan kuantitatif.

⁷Najwa Manurung and Hartni Mudarsa, 'Efektifitas Metode Movie Learning Untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Pada Anak Tk Mina Aceh Besar,' *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE* VOL. 3, no. 2 (2017).

Tabel 2.1

Tabel Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Relevan

| No | Nama, instansi, judul, dan tahun peneliti | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|---|
| 1 | Munif Chatib Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya pada 1 april 2019 dengan judul penelitian “Pengembangan Strategi <i>Movie Learning</i> pada pendidikan karakter sekolah dasar kelas 2 Di SD Silaturahmi Islamic School Bekasi dan SDIT Al-Fikri Bekasi” | Adapun kesamaan tersebut terletak pada tema penelitian yang sama-sama membahas mengenai Strategi <i>Movie Learning</i> | Munif Chatib fokus pada pengembangan pendidikan karakter siswa sedangkan peneliti berfokus pada peningkatan penguasaan mufrodât siswa |
| 2 | Syarifah Aini dan Mu'allimah Wijaya, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun 2018 tentang “Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam meningkatkan | persamaan di antara keduanya yaitu masing-masing melakukan penelitian dengan menganalisis peningkatan penguasaan <i>Mufradât</i> dan menggunakan jenis | Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis ialah, Syarifah Aini dan Mu'allimah meneliti tentang Metode Mimicry-Memorization (Mim- |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | Penguasaan <i>Mufradât</i> Peserta Didik di Madrasah”. | penelitian kuantitatif eksperimen (uji coba) | Mem Method) dalam meningkatkan Penguasaan <i>Mufradât</i> , sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu menguji penggunaan <i>Strategi Movie Learning</i> terhadap peningkatan penguasaan <i>Mufradât</i> . |
| 3 | Najwa Manurung, Hartini dan Muqaddis, Universitas Ubudiyah Indonesia, pada Oktober 2017 yang berjudul “Efektifitas Metode <i>Movie Learning</i> untuk meningkatkan perilaku sosial pada anak TK Mina Aceh Besar” | Adapun persamaan diantara keduanya yaitu masing-masing melakukan penelitian berbasis <i>Movie Learning</i> pendekatan kuantitatif. | Najwa Manurung, Hartini dan Muqaddis meneliti pada anak usia dini (TK) yang bertujuan untuk menguji secara Empirik Efektivitas Metode <i>Movie Learning</i> untuk meningkatkan perilaku prososial sedangkan penelitian yang penulis lakukan diterapkan pada usia |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | remaja (MTs) menguji efektivitas penggunaan <i>Strategi Movie learning</i> terhadap peningkatan penguasaan <i>Mufradât</i> , |
|--|--|--|--|

B. Tinjauan Teori

1. Pengertian Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata penggunaan adalah “berasal dari kata dasar guna yang memiliki arti faedah, manfaat, fungsi. Sedangkan kata penggunaan memiliki arti proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu”. Arti lain dari penggunaan adalah pemakaian.⁸

Kata penggunaan menggambarkan perubahan dari keadaan ataupun sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari penggunaan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Adapun hasil dari penggunaan juga ditandai dengan tercapainya sebuah tujuan pada suatu titik tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan merupakan usaha atau proses yang tersusun sedemikian rupa dengan menghasilkan kemajuan dari yang tidak bisa menjadi bisa. Penggunaan strategi pada proses belajar mengajar yaitu untuk memberikan kemajuan kepada siswa, dari yang tidak bisa menjadi bisa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

⁸Kemdikbud, *Pengertian Penggunaan*, KBBI Daring, 2016, (23 juni 2023).

2. Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut J. R. David dalam buku “Strategi pembelajaran” Wina Sanjaya:

“Di dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai a plan, method, or series of activities designed to achieves a pacticular educational goal. Dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”⁹

Menurut Barnawi dan M. Arifin:

“Strategi pembelajaran merupakan mata rantai ketiga yang menghubungkan antara materi pelajaran dan kompetensi dari suatu materi. Strategi yang ideal hendaknya linier dengan materi dan kompetensi yang dicapai. Sebagai contoh, jika materinya adalah berenang, kompetensinya adalah dapat berenang, dan strategi yang paling tepat adalah praktik renang.”¹⁰

Menurut Reigeluth Dan Degeng pada buku strategi pembelajaran inovatif yang ditulis oleh Made Wena:

“Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda.”¹¹

Strategi berasal dari bahasa Yunani “strategos” yang berarti keseluruhan usaha termasuk perencanaan, cara dan taktik. Secara pragmatis, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan, termasuk bidang pendidikan. Seorang guru yang mengharapkan hasil yang baik tentu akan menerapkan suatu strategi yang relevan demi mencapai tujuan atau hasil pembelajaran.¹²

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana, cara-cara serta sarana yang akan digunakan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar mulai pembukaan

⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media Group, cet 9. (Jakarta,2012). h. 126..

¹⁰Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Ar-Ruzz Media, cet 1, (Jogjakarta,2012), h. 67.

¹¹Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, PT Bumi Aksara, cet 4, (Jakarta Timur 2010), h. 52.

¹²Erta Mahyudin, 'Model Pembelajaran Diskoveri Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab', *ARABIYAT*, vol 1 No. 2 (2014). h. 197.

hingga penutup dengan memperhatikan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik yang dihadapi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hakikat belajar bahasa Arab adalah untuk keperluan komunikasi sosial, sedangkan pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya adalah pengembangan kemahiran berkomunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Arab, akan tetapi pembelajaran bahasa Arab dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik. Maka dari itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai agar peserta didik tidak merasa kesulitan.¹³

Adapun strategi pembelajaran bahasa Arab disesuaikan dengan kemahiran berbahasa yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran tersebut sebagai berikut :

a. Strategi Pembelajaran *Tarkib*

Tarkib adalah aturan-aturan yang mengatur penggunaan bahasa Arab yang digunakan sebagai media dalam memahami kalimat. Fungsi pembelajaran *tarkib* adalah untuk memperbaiki *ushlub-ushlub* dari kesalahan secara *nahwiyah*, membantu peserta didik dalam mencetuskan apa yang diinginkan oleh *ushlub-ushlub* yang memiliki perbedaan tipis, pengembangan materi kebahasaan agar mudah dipahami, membangun *bi'ah lughawiyah* yang benar, menjaga kalimat antara struktur kalimat dengan keindahan maknanya, meminimalisir keambiguan dan kelemahan makna dalam memahami sebuah *ibarah arabiyah*, membekali peserta didik dengan kemampuan kebahasaan, serta penyusunan kalimat yang tepat dalam pembuatan kalimat sempurna.¹⁴

b. Strategi Pembelajaran *Istima'*

Pada umumnya, pembelajaran *istima'* disampaikan dengan menggunakan media audio. Hal ini dikarenakan untuk mendatangkan *naqit ashli* tidaklah mudah, sementara itu jika dilakukan oleh guru yang bukan berasal dari orang Arab asli, biasanya ada perbedaan logat dan bahasa aslinya. Media audio yang

¹³Hasna Qonita Khansa, 'Strategi Pembelajaran Bahasa Arab', (2016), h. 53.

¹⁴Hasna Qonita Khansa, 'Strategi Pembelajaran Bahasa Arab', h. 54.

biasa digunakan adalah tape recorder, CD, dan laboratorium bahasa. Hanya saja, jika dilihat dari pertimbangan efisiensi, maka tape recorder, dan CD merupakan pilihan media yang cukup murah dan efektif digunakan.¹⁵

c. Strategi Pembelajaran *Kalam*

Kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas mempunyai dampak yang besar dalam hidup manusia. Baik untuk mengungkapkan pikiran-pikirannya atau memenuhi kebutuhannya.¹⁶ Seperti yang diungkapkan dalam faktor pembelajaran bahwa strategi sangat banyak, maka seorang guru akan berhasil untuk mencapai tujuan jika dapat memperhatikan faktor-faktor tersebut.

d. Strategi Pembelajaran *Qira'ah*

Tujuan pembelajaran *qira'ah* adalah mampu membaca teks bahasa Arab dengan fasih, mampu menerjemahkan dan mampu memahaminya dengan baik dan lancar sesuai tingkatan pembelajaran, sebagaimana strategi pembelajaran *qira'ah* dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat pemula (*mubtadi'*), tingkatan menengah (*mutawassith*), dan tingkat lanjut (*mutaqaddim*).¹⁷

e. Strategi Pembelajaran *Kitabah*

Keterampilan *kitabah* merupakan kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Keterampilan *kitabah* mempunyai tiga aspek, pertama, keterampilan membentuk huruf dan menguasai ejaan, kedua keterampilan memperbaiki *khath*. Ketiga, keterampilan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan.¹⁸

¹⁵Sitti Aisyah Chalik, 'Metode Dan Strategi Pembelajaran Istima' *Jurnal Shaut Al-Arabiyyah* 9, no. 2 (2021) 269–81.

¹⁶Nova Yanti, 'Efektivitas Pelaksanaan Strategi Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *ARMALA: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 1, (2020), Malang,

¹⁷Khansa, 'Strategi Pembelajaran Bahasa Arab'.

¹⁸Muhammad Lutfiana Iskandar, 'Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab', *RAUSHAN FIKR*, vol 6 No. 1 (2017), h. 56.

f. Strategi Pembelajaran *Mufradât*

Menurut Effendi dalam kutipan jurnal Widi Astuti menjelaskan tentang strategi pembelajaran *Mufradât* siswa dalam mengenal makna kata yakni sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan kata yang merupakan tahapan pertama dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata-kata yang diucapkan pengajar atau media lain, baik berdiri sendiri maupun dalam kalimat.
- 2) Mengucapkan kata. dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata telah didengar, yang dimana mengucapkan kata akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam jangka waktu yang lama.
- 3) Mendapatkan makna kata. Tahap ini hendaknya guru menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada siswa agak terdapat komunikasi secara langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari. Adapun teknik yang dapat digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan dalam memperoleh arti kata yaitu pemberian konteks kalimat, definisi sederhana, pemakaian foto atau gambar, sinonim, antonim, memperlihatkan benda asli atau tiruannya, peragaan tubuh dan terjemahan sebagai alternatif terakhir bila kata tersebut benar-benar susah untuk diterjemahkan oleh siswa.
- 4) Membaca kata yang setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan dan memahami makna kata, guru diminta menuliskan di papan tulis kemudian siswa membaca kata tersebut dengan suara keras.
- 5) Menulis kata. Penguasaan *Mufradât* siswa akan terbantu jika mereka menulis kata yang baru dipelajari.

- 6) Membuat kalimat. Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran *Mufradât* adalah menggunakan kata-kata tersebut dengan membuat kalimat.¹⁹

Strategi pembelajaran bahasa Arab sangat berpengaruh terhadap peningkatan *Mufradât* siswa, melalui berbagai inovasi strategi pembelajaran yang dihadirkan guru, siswa dapat belajar *Mufradât* secara aktif, kreatif, dan inovatif. Selain strategi-strategi yang dipaparkan di atas, sehubungan dengan strategi *Mufradât*, peneliti mengambil strategi *Movie Learning* sebagai salah satu inovasi dan bahan uji coba peningkatan penguasaan *Mufradât* siswa.

3. Strategi *Movie Learning*

a. Pengertian Strategi *Movie Learning*

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²⁰

Menurut Alamsyah Said:

“*Movie Learning* adalah proses atau aktivitas nonton film tertentu sebagai bagian dari proses pembelajaran terhadap suatu objek atau tema tertentu. Pembelajaran dengan audio visual akan lebih efektif jika dilakukan secara integratif dan linier terhadap suatu materi pelajaran, salah satu aktivitas penggunaan audio visual adalah strategi *movie learning*.”²¹

Menurut Munif Chatib:

Strategi *movie learning* adalah strategi pembelajaran yang mengaitkan konsep pembelajaran dengan tayangan film. Tentunya, target pembelajaran terangkum

¹⁹Widi Astuti, 'Berbagai Strategi Pembelajaran Kosa Kat Bahasa Arab,' *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016). h. 73.

²⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT rineka cipta, 2006), cet.III, h.5.

²¹Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Belajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), cet. V, h. 201.

dalam film tersebut. Strategi movie learning ini sangat berkesan sebab memiliki kekuatan emosi.”²²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia:

“film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk empat gambar negative (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop) lakon (cerita) gambar hidup.”²³

Maka dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan dari strategi *Movie learning* yaitu strategi pembelajaran yang mengaitkan konsep pembelajaran dengan tayangan film atau *movie*, dan pengertian strategi *movie learning* adalah suatu landasan usaha untuk tercapainya kegiatan belajar yang menyenangkan yang terangkum oleh sebuah film.

b. Kelebihan Dan Kekurangan Strategi *Movie Learning*

Penggunaan *movie* mampu menjadikan penyampaian pengajaran lebih bermakna dan berkesan. Gabungan unsur-unsur multimedia yang baik antara audio, visual, pergerakan, warna, dan kesan tiga dimensi membuat *movie* mempunyai daya tarik tersendiri. Unsur dramatik dan kreativitas yang terdapat dalam film dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, kesan dan daya tarik pembelajaran. Selain itu, penggunaan *movie* dapat memanipulasi aspek ruang dan waktu. Berdasarkan manipulasi ruang, suatu fenomena dapat ditunjukkan dari prespektif jarak jauh dan dekat.

Selain kelebihan, *movie learning* juga memiliki kekurangan seperti, *movie* terlalu menekankan pentingnya materi dari pada proses pengembangan materi

²²Munif Chatib, *Gurunya Manusia : Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2014) cet 2, h. 188.

²³Kemdikbud, *Pengertian Film*, KBBI Daring, 2016. (23 juni 2023).

tersebut, begitupun kendala dari peralatan terkait penayangannya seperti video player, layar bagi kelas besar beserta LCDnya, dan lain-lain.²⁴

c. Manfaat dan Karakteristik *Movie Learning*

Selain kelebihan dan kekurangan, *movie learning* juga memiliki karakteristik, adapun karakteristik dari media video atau *Movie* dalam proses pembelajaran di antaranya yaitu:

- 1) Mengatasi jarak dan waktu.
- 2) Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
- 3) Dapat membawa siswa berpetualang dari negara satu ke negara lainnya dan dari masa ke masa yang lain.
- 4) Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan.
- 5) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- 6) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- 7) Mengembangkan imajinasi.
- 8) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis.
- 9) Mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas.
- 10) Mampu berperan sebagai *story teller* yang dapat memancing kreativitas peserta didik dalam mengekspresikan gagasannya.²⁵

²⁴Rahmathias Jusuf, Muhammad Afandi Bahuwa, 'Penanaman Nilai-nilai Moral Melalui Metode Movie Learning Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa', *Journal Of Islamic Education Policy*, Vol. 5 No. 2 (2020), h.116.

²⁵Akhmad Busyaeri, 'Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar MAPEL IPA', *Al Ibtida*, Vol. 3 No.1, (2016), h.129.

Dari beberapa poin di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat dan karakteristik film atau *movie* pada pembelajaran, akan membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar.

d. Prosedur Penggunaan Film atau Strategi *Movie Learning*

Ada beberapa langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penggunaan *movie learning*, Selaras dengan teori menurut Munif Chatib di atas, adapun prosedur penggunaan strategi *movie learning* yaitu:

1) Konsep

Konsep adalah materi yang akan diajarkan kepada siswa, biasanya terdapat dalam indikator hasil belajar.

2) Film

Film yang diputar dan menjadi solusi dari materi pembelajaran. Film dapat diputar secara utuh atau dipotong-potong, disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

3) Diskusi

Siswa mendiskusikan isi film berkaitan dengan masalah yang sesuai dengan indikator hasil belajar.²⁶

Adapun prosedur lebih jelas pada saat proses pembelajaran yang selaras dengan teori *movie learning* menurut Alamsyah Said yaitu:

²⁶Munif Chatib, *Gurunya Manusia : Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2014) cet 2, h. 188.

1) Persiapan

- a) Mempelajari, mempersiapkan serta memastikan alat berfungsi dengan baik.
- b) Mengkodisikan peserta didik dalam memperhatikan tayangan video yang akan ditayangkan.

2) Pelaksanaan (penyajian)

- a) Durasi film disarankan antara 3 sampai 5 menit
- b) Memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengamati dan mencatat hal yang penting dalam penayangan *movie*.²⁷

3) Aktivitas lanjutan

Menurut Hamalik dalam kutipan jurnal Sri Oktavia dan dihubungkan pada teori Munif Chatib terkait aktivitas lanjutan perlu dilakukan dalam bentuk diskusi kelas, dengan tujuan:

- a) Untuk menilai program.
- b) Menjelaskan hal yang kurang dimengerti oleh siswa.
- c) Untuk membuat rangkuman.
- d) Membantu mendiskriminasikan persoalan.

Adapun dalam menghentikan program penayangan video, harus dipilih waktu yang tepat sehingga tidak mengganggu keseimbangan penyajian program.²⁸

²⁷Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Belajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), cet. V, h. 201.1

²⁸Sri Oktavia Ningsi, 'Peranan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol.2, No.6, (2022), h.286.

4. Penguasaan *Mufradât* (مفردات)

Penguasaan merupakan suatu perbuatan menguasai serta memahami suatu teori. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, penguasaan berasal dari kata kuasa yang mendapat inbuhan pe-an yaitu cara, proses, perbuatan menguasai. Pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian, dan lain sebagainya.²⁹

Menurut MacTurck dan Morgan dalam kutipan jurnal Zahratun Fajriah, mengemukakan bahwa :

mastery is great skillfulness and knowledge of some subject or activity yang diartikan sebagai, seseorang dapat dikatakan menguasai ketika seseorang itu memiliki pengetahuan yang baik dalam dirinya lalu dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam bentuk kegiatan atau aktivitas, sehingga penguasaan seseorang dapat diukur dari bagaimana cara seseorang tersebut mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya.³⁰

Sehingga penguasaan dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memahami suatu teori atau materi serta mampu menerapkannya.

Penguasaan hafalan *Mufradât* bahasa Arab merupakan kemampuan peserta didik dalam menggunakan atau memanfaatkan kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.³¹ Oleh sebab itu, peserta didik dalam pembelajaran tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai, menghafalkan dan memahami mufradat yang diberikan, namun dibatasi pada materi pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditentukan sehingga tidak ada target

²⁹Kemdikbud, *Pengertian Penggunaan*, KBBI Daring, 2016, (23 juni 2023).

³⁰Zahratun Fajriah, 'Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar,' *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 107–26.

³¹Zahratun Fajriah, 'Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, No. 1, April 2015, h. 111.

maksimal berapa jumlah kata yang harus dikuasai oleh peserta didik, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan optimal.

Djiwandono menyebutkan dalam kutipan jurnal Zahratun Fajriah lebih lanjut bahwa :

penguasaan mufradat terbagi menjadi dua, yaitu penguasaan mufradat aktif-produktif dan pasifreseptif. Penguasaan mufradat aktif-produktif (ekspresif) digunakan untuk keperluan berbicara dan menulis, sedangkan penguasaan mufradat reseptif digunakan untuk keperluan menyimak dan membaca.³²

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka penguasaan *Mufradât* bahasa Arab diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam menggunakan *Mufradât* yang dimiliki untuk dapat berkomunikasi dan mengungkapkan ide atau gagasan dengan lingkungannya baik secara lisan maupun tulisan yang ditandai dengan berkembangnya kemampuan dasar berbahasa yaitu menyimak, menulis, berbicara dan membaca menggunakan bahasa Arab.

Dalam pembelajaran *Mufradât*, pengajarannya bukan hanya sekedar mengajarkan *Mufradât* kemudian menyuruh siswa untuk menghafal. Akan tetapi, siswa dianggap mampu menguasai *Mufradât* jika sudah mencapai indikator-indikator penguasaan *Mufradât*, adapun beberapa indikator di bawah ini.

- a) Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *Mufradât* dengan baik.
- b) Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali *Mufradât* dengan baik dan benar.
- c) Siswa mampu menggunakan *Mufradât* dalam *jumlah* (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.³³

³²Zahratun Fajriah, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, No. 1, April 2015, h. 112.

³³Mustofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (UIN Maliki Press, 2011).

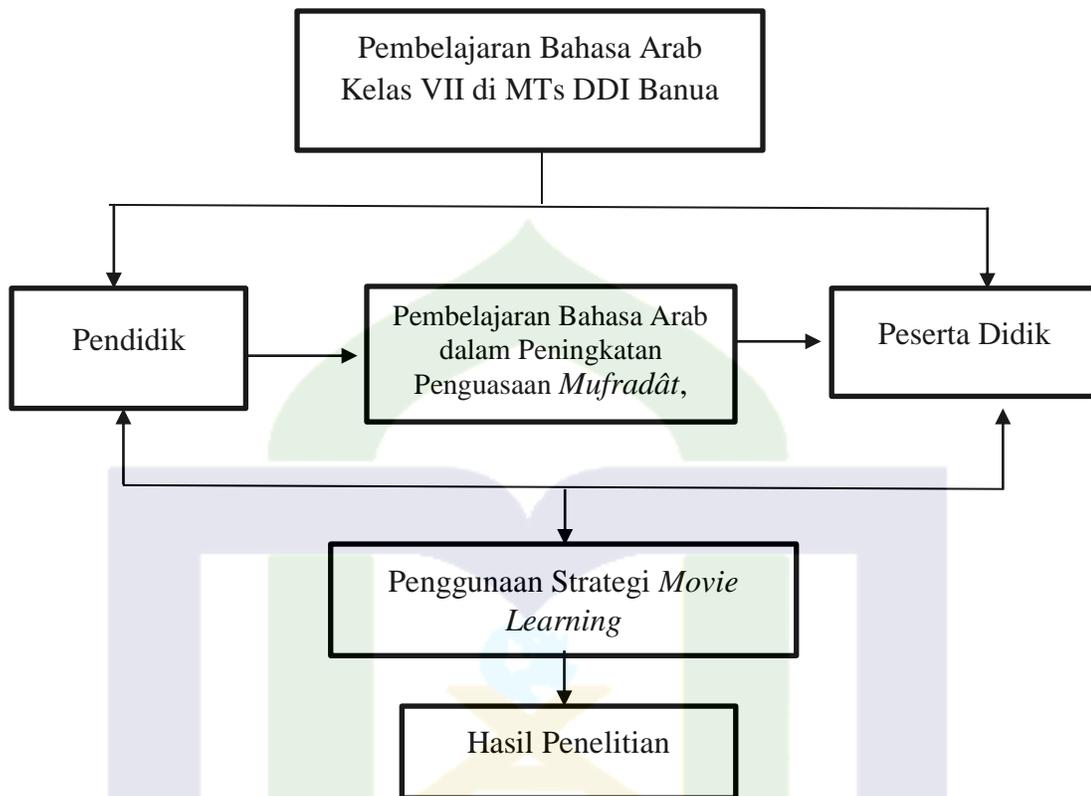
Penguasaan *Mufradât* merupakan unsur penting dan mendasar dalam mempelajari bahasa Arab, penguasaan *Mufradât* menjadi salah satu faktor utama pada keberhasilan seseorang dalam berbahasa. Semakin besar penguasaan *Mufradât* maka akan besar pula kemungkinannya untuk terampil berbahasa karena kemampuan dasar belajar bahasa Arab yaitu dapat menguasai *Mufradât*. Dengan demikian, penguasaan *Mufradât* meliputi kemampuan seperti mengucapkan dan menuliskan kata dengan benar, memahami makna kata, kemampuan menggunakan *Mufradât* tersebut dengan tepat.³⁴

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah sebuah teori berupa konsep mengenai pola korelasi antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian.³⁵ Kerangka pikir mencakup dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.

³⁴Sulfikar, "Pemamfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa", *Jurnal Tahsinin*, Vol. 4, No. 1, (2023) h. 21.

³⁵Ahmad Sultra Rustan dkk, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, by Institut Agama Islam Negeri Parepare (Parepare,2020).



Gambar 2.1 Bangan Kerangka Pikr

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian secara sederhana adalah dugaan sementara. Dugaan tersebut dibuat oleh penulis ataupun peneliti dengan menentukan pada data awal yang diperoleh. Setelah itu, dugaan yang benar ataupun yang salah akan ditentukan sesuai dengan hasil penelitian.

H_0 : Strategi *Movie Learning* tidak dapat meningkatkan penguasaan *Mufradât* siswa kelas VII MTs DDI Banua.

H_1 : Strategi *Movie Learning* dapat meningkatkan penguasaan *Mufradât* siswa kelas VII MTs DDI Banua.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental disign* dengan *one group pre test – post test design* yang melibatkan satu kelas dan diberikan perlakuan (*treatment*) atau kelas eksperimen tanpa menggunakan kelas pembanding atau kelas kontrol. Hal ini terjadi karena tidak adanya kelompok kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak. Desain penelitian ini yaitu *one group pratest and posttest design*. Rancangan ini merupakan rancangan yang sederhana karena sebuah rancangan yang digunakan tanpa adanya kelompok kontrol dan hanya menggunakan satu kelompok.³⁷ tetapi sebelum memberikan perlakuan yaitu penggunaan strategi pembelajaran *movie learning* telah dilakukan tes awal atau *pre test* sehingga adanya pengaruh atau besarnya perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan dapat diketahui secara pasti.³⁸

Desain penelitian ini yaitu *One Group Pre test - Post test Design*. Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan sebelum perlakuan X diberikan. Sebelum

³⁶Sandu Siyoto dan m. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 17-18.

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta (2015)

³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bndung: Alfabeta, 2010), h. 111.

pembelajaran berlangsung, kelompok diberikan tes awal (*pre test*) dan setelah pembelajaran selesai maka tes akhir (*post test*).

Tabel 3.1 One Group Pretest-Posttest Design

| |
|---------|
| O1 X O2 |
|---------|

Keterangan :

O1 = pengukuran awal (*pre test*) sebelum penggunaan strategi *movie learning* pembelajaran bahasa Arab.

X = Perlakuan dengan penggunaan strategi *movie learning* kepada peserta kelas VII B yang memiliki nilai rata-rata rendah.

O2 = pengukuran (*post test*) setelah diberikannya penggunaan strategi *movie learning* pembelajaran bahasa Arab.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Majene, dan adapun lokasi yang diambil sebagai objek penelitian penulis adalah MTs DDI Banua. Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah tersebut belum tersentuh sistem pembelajaran dengan menggunakan strategi *movie learning*. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung selama 4 kali pertemuan, terhitung 1 bulan dengan estimasi waktu digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dan pengolahan data disertai dengan analisisnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁹ Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs DDI Banua Kab. Majene yang berjumlah 43 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik MTs DDI Banua Kab. Majene

| No. | Kelas | Jumlah Rombel | Jumlah | | Total |
|-----|-------|---------------|--------|----|-------|
| | | | L | P | |
| 1 | VII | 2 | 27 | 16 | 43 |
| 2 | VIII | 1 | 8 | 14 | 22 |
| 3 | IX | 1 | 13 | 10 | 23 |
| 4 | Total | 4 | 48 | 40 | 88 |

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi.⁴⁰ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel yang

³⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 111.

⁴⁰Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, PT Bumi Aksara, cet I. (Jakarta, 2006). h. 11.

digunakan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu yang memiliki karakteristik, ciri, kriteria atau sifat tertentu. Dengan demikian pengambilan sampelnya dilakukan dengan tidak secara acak.⁴¹

Menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴² Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan yang ada. Peneliti menentukan sampel menggunakan Teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu Teknik dalam penentuan sampel dengan cara peneliti memiliki pertimbangan tertentu untuk memilih sampel. Sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII B MTs DDI Banua Kab. Majene yang berjumlah 21 siswa. Alasan mengambil sampel kelas VII B tersebut karena nilai rata-rata presentase ulangan harian siswa kelas VII B bernilai 80%, nilai tersebut terbilang rendah dibanding kelas VII A yang mendapatkan nilai rata-rata 82%.

D. Teknik Pengumpulan

Pada hakikatnya, metode penelitian merupakan menggabungkan antara berpikir secara induktif dan deduktif.⁴³ Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena merupakan suatu cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya.

⁴¹Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, Universitas Terbuka, Cet I, (Banten,2019). H. 125

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Bandung*: Alfabeta (2015)

⁴³ Husnaini Usman, M dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta; 2008). H 52.

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian karena merupakan suatu cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan agar memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.⁴⁴ Berdasarkan uraian tersebut, Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Tes

Pengujian sebagai metode pengumpulan data adalah latihan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, sikap, kecerdasan, kemampuan atau bakat. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah pre test dan post test mandiri. Tes ini terkait soal-soal *Mufradât* yang dapat memberikan konfirmasi kemampuan siswa kelas VII MTs DDI Banua Kab. Majene. Dalam menentukan kemampuan penguasaan materi, peserta didik perlu pengujian sebagai berikut:

a. *Pre Test*

Untuk mengetahui hasil belajar siswa apakah dapat meningkat atau tidak maka diperlukan sebuah pengujian melalui *pre test* yang merupakan sebuah tes awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa pada materi bahasa Arab yang akan diajarkan, ini dilaksanakan sebelum perlakuan pembelajaran.

⁴⁴Eko Putra Widoyoko, *Teknik pengumpulan instrument penelitian*, (Cet V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). H 52

b. *Post Test*

Post Test ialah sebuah tes akhir untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik setelah pemberian eksperimen atau perlakuan, pada akhirnya dapat kita lihat apakah perlakuan mendapatkan pengaruh atau tidak mendapatkan pengaruh. Berikut tabel kriteria penilaian yang penulis kumpulkan dari beberapa sumber penilaian dari situs kemendikbud dan penulis telah sesuaikan kebutuhan apa saja yang menjadi sumber penilaian bagi kemampuan peserta didik.

Tabel 3.3 kriteria penilaian soal pengucapan dan penulisan *Pre-test* dan *Post-test*.

| No. | Aspek | Skor | Kriteria |
|-----|----------------------|------|--|
| 1. | Penulisan Kosa-kata. | 5 | Menjawab Benar |
| | | 4 | Minim kesalahan namun tidak mengganggu makna |
| | | 3 | Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna |
| | | 2 | Banyak kesalahan dan mengganggu makna |
| | | 1 | Terlalu banyak kesalahan dan |

| | | | |
|---|------------|---|--|
| | | | mengganggu makna. |
| 2 | Penyebutan | 5 | Menjawab Benar |
| | | 4 | Mudah dipahami meskipun terbata-bata |
| | | 3 | Terdapat kesalahan pengucapan tanda baca |
| | | 2 | Terdapat kesalahan pengucapan namun tidak mengganggu makna |
| | | 1 | Kesalahan pengucapan kata |

Adapun tingkat penilaian soal peserta didik mengikuti cara penilaian guru mata pelajaran pada sekolah tersebut. Dengan Kategori Tingkat Penguasaan Materi sebagai berikut :

0-72 = Rendah

73-83= Sedang

84-94= Tinggi

93-100= Sangat tinggi

Adapun kategorisasi standar ketuntasan hasil belajar Bahasa Arab kelas VII MTs DDI Banua sebagai berikut :

0-72 = Tidak Tuntas

73-100= Tuntas

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan untuk penelitian karena stabil, alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi.⁴⁵

3. Rancangan Perlakuan

Perlakuan (*treatment*) merupakan tindakan yang dilakukan pada peserta didik. Selaras dengan teori Prosedur penggunaan pada pembahasan sebelumnya, Pada penelitian ini dilakukan perlakuan berupa penggunaan *movie learning* dalam pembelajaran dengan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

- 1) Guru memberikan salam lalu melakukan perkenalan kepada siswa
- 2) Guru memberikan soal pre-test kepada siswa yang harus dijawab.
- 3) Setelah menjawab *pre-test*, peneliti memberikan gambaran mengenai pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

⁴⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158

4) Guru memberikan salam kepada siswa penutup di akhir pertemuan.

b. Pertemuan Kedua

- 1) Guru memberikan salam lalu berdoa bersama.
- 2) Guru melakukan absensi untuk siswa.
- 3) Guru menyiapkan bahan ajar.
- 4) Penayangan *movie* terkait pembelajaran العنوان
- 5) Sesi tanya jawab terhadap *movie* yang ditayangkan.
- 6) Guru Memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap materi pembelajaran.
- 7) Berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir.

c. Pertemuan Ketiga

- 1) Guru memberikan salam lalu berdoa bersama.
- 2) Guru melakukan absensi untuk siswa.
- 3) Guru menyiapkan LKS.
- 4) Guru memberikan *post-test* kepada siswa dan akan dijawab.
- 5) Guru mengumpulkan lembar kerja siswa.
- 6) Guru memberikan kesimpulan mulai pada pembelajaran pertama sampai hari ini.
- 7) Berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini untuk mengetahui lebih jelas serta menghindari kesalahan pemahaman, sekaligus agar memudahkan dalam memahami makna yang terdapat pada penelitian, adapun definisi operasional yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, Strategi *Movie Learning* yang dimaksud oleh peneliti ialah salah satu cara yang digunakan oleh pendidik atau guru pada proses pembelajaran yang mengacu pada penggunaan film atau video dalam menyampaikan materi. Dalam strategi ini, guru menggunakan video yang sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengamati, melakukan diskusi dan tanya jawab terkait apa yang didapatkan melalui tayangan film atau *movie*, selanjutnya menjelaskan lebih lanjut mengenai materi pelajaran.
2. Penguasaan *Mufradât* bahasa Arab adalah kemampuan yang peneliti nilai dengan cara dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik, bagaimana peserta didik mampu menjawab pertanyaan dan mampu tergolong kedalam tiga indikator yang telah ditetapkan. Sehingga peningkatan hafalan *Mufradât* bukan hanya dinilai berdasarkan banyaknya pengetahuan tentang *Mufradât* bahasa Arab siswa tetapi juga bisa dinilai dari kemampuan menulis, mengucapkan dan menerjemahkan kembali *Mufradât* pada tema العنوان yang akan diajarkan.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen berupa tes. Instrumen ini merupakan alat ukur untuk mengetahui keefektifan penerapan Strategi pembelajaran tersebut dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab Siswa. Adapun jenis tes yang peneliti gunakan ialah Pilihan ganda. Berikut kisi-kisi instrumen penelitiannya:

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen penelitian

| Variabel Penelitian | Indikator | No. Item Instrumen |
|----------------------------|---|----------------------------|
| Penguasaan <i>Mufradât</i> | 1. Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk <i>Mufradât</i> dengan baik. | 1,2,3,4,5. |
| | 2. Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali <i>Mufradât</i> dengan baik dan benar. | 6,7,8,9,10,11,12,13,14,15. |
| | 3. Siswa mampu menggunakan <i>Mufradât</i> dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan. | 16,17,18,19,20. |

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merujuk pada seberapa akurat dan tepat alat ukur bisa mengukur apa yang akan diukur. Validitas adalah ukuran seberapa baik instrumen dapat memprediksi perilaku atau kinerja yang sebenarnya. Jika instrumen valid, maka hasil yang diperoleh dari penggunaannya dapat diandalkan untuk membuat kesimpulan atau memperoleh informasi yang akurat.

Beberapa pertanyaan *pretest* sebelum diuji cobakan, terlebih dulu dinilai validitasnya. Konsep validitas instrumen atau tes untuk menguji validitas empiris diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Uji validitas digunakan untuk sah atau valid tidaknya suatu pertanyaan. Jika nilai r_{hitung} , suatu pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} . Maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.5 Validitas Instrumen Penelitian

| Hasil Pengajuan Validasi Soal | | | |
|-------------------------------|--------------|-------------|------------|
| Soal | r_{hitung} | R_{tabel} | Keterangan |
| 1 | 0,565 | 0,432 | Valid |
| 2 | 0,512 | 0,432 | Valid |
| 3 | 0,630 | 0,432 | Valid |
| 4 | 0,652 | 0,432 | Valid |
| 5 | 0,652 | 0,432 | Valid |
| 6 | 0,519 | 0,432 | Valid |
| 7 | 0,860 | 0,432 | Valid |
| 8 | 0,846 | 0,432 | Valid |
| 9 | 0,844 | 0,432 | Valid |
| 10 | 0,856 | 0,432 | Valid |
| 11 | 0,784 | 0,432 | Valid |
| 12 | 0,440 | 0,432 | Valid |
| 13 | 0,464 | 0,432 | Valid |
| 14 | 0,462 | 0,432 | Valid |
| 15 | 0,476 | 0,432 | Valid |
| 16 | 0,446 | 0,432 | Valid |
| 17 | 0,432 | 0,432 | Valid |
| 18 | 0,424 | 0,432 | Valid |
| 19 | 0,437 | 0,432 | Valid |
| 20 | 0,573 | 0,432 | Valid |

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi suatu instrumen pengukuran atau seberapa konsisten hasil pengukuran yang diperoleh. Dengan kata lain, jika instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi, maka hasil pengukuran yang berulang akan cenderung mendekati nilai yang sama atau serupa. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alfa Cronbach* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3.6 Tabel Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .748 | 21 |

Tabel 3.7 Derajat Reliabilitas

| Koefisien Reliabilitas | Interpretasi |
|------------------------|----------------------------|
| 0,90-1,00 | Reliabilitas sangat tinggi |
| 0,70-0,90 | Reliabilitas tinggi |
| 0,40-0,70 | Reliabilitas sedang |
| 0,20-0,40 | Reliabilitas rendah |
| <0,20 | Reliabilitas sangat rendah |

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan, mengorganisasikan, dan mengolah data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian kemudian mendeskripsikan data hasil penelitian menggunakan tabel untuk memudahkan dalam menjawab permasalahan dalam penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis kuantitatif.

Pada penelitian ini, pemberian tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tahap sebelum diberikan perlakuan *pre-test* (O_1) dan setelah diberikan perlakuan *post-test* (O_2). Kemudian nilai hasil dari *pre-test* dan *post-test* akan dilakukan penyajian dan analisis data dengan mencari nilai analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif yaitu yang membahas cara pengumpulan data, peringkasan, penyajian data sehingga dapat memperoleh informasi yang mudah dan dipahami.⁴⁶ statistik deskriptif yaitu alat yang digunakan untuk memudahkan untuk memahami informasi dengan cara menggambarkan data yang sudah dikumpulkan.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik hasil belajar *Mufradât* peserta didik yaitu analisis nilai nilai presentasi peserta didik, nilai rata-rata dari *pre-test* dan *post-test* dan standar deviasi.

1) Menghitung jumlah nilai presentasi peserta didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (2017 : 207-208)

P = Presentasi

F = Frekuensi

N= Jumlah sampel

- 2) Menghitung nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan dari nilai

N= Jumlah sampel

- 3) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah keseluruhan x^2

N = Jumlah sampel

x^2 = Jumlah keseluruhan nilai x dikuadratkan

2. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis statistik inferensial diawali dengan menguji persyaratan statistik yang diperlukan sebagai dasar pada pengujian hipotesis.⁴⁷

⁴⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 21.

a. Uji Normalitas

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini yaitu membuktikan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Maka hipotesa yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah variabel independent secara pasial (individu) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk menginterpretasikan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. H_0 diterima, jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

b. H_1 diterima, jika : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi. Sedangkan uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal. Metode grafik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode normal *probability* plot. Distribusi normal akan membentuk suatu garis diagonal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas data juga dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Adapun kriteria uji kriteria dalam uji *kolmogorov-smirnov* adalah:

- 1) Jika nilai Asymp sig (2-teiled) $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp sig (2-teiled) $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS.

(*Analyze-compare means* dan *one way anova*). Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas:

a) Jika signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak homogen

b) Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data homogen

c. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali, menyatakan bahwa uji-t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima dan apabila signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Statistic Paired Sample Test* menggunakan SPSS.

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *Paired samples test*, yaitu nilai Sig. (2-tailed) $<$ Alpha Penelitian (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika Sig. (2-tailed) $>$ Alpha Penelitian (0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%).⁴⁸ Dalam menarik kesimpulan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis tidak diterima, Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menguraikan tentang berbagai temuan yang didapatkan dari lokasi penelitian dan dilakukan *pre-test* kepada peserta didik sebagai kelas eksperimen. Namun, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap *pre-test* dan *post-test*. Uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tes *pre-test* dan *post-test* pada kelas VII B MTs DDI Banua Kab. Majene.

Pada deskripsi hasil penelitian pada analisis statistik deskriptif nilai-nilai yang akan disajikan yaitu, mean, median, modus, standar deviasi, varians, maximum dan minimum baik itu pada *pre-test* maupun *post-test* kelas eksperimen.

Adapun deskripsi hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan *Mufradât* Sebelum Penggunaan Strategi *Movie Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Mts DDI Banua

Sebelum penggunaan Strategi *Movie Learning* di kelas VII B maka terlebih dahulu peneliti memberikan soal tes awal (*pre-test*) mengenai penguasaan *Mufradât* peserta didik. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil *Pre-test* peserta didik

| NO. | Nama | Nilai <i>Pre-test</i> |
|-----|------------------------|-----------------------|
| 1 | Muhammad Ikram | 66 |
| 2 | Muhammad Israk | 52 |
| 3 | Muhammad Sadiq Saputra | 53 |
| 4 | Riski Abdi Maulana | 29 |

| | | |
|---------------|--------------------------|------|
| 5 | Muhammad Adnan | 43 |
| 6 | Muhammad Zarkawi Iswandi | 29 |
| 7 | Muhammad Fadil Hidayat | 95 |
| 8 | Zul Jalali Wal Ikram | 66 |
| 9 | Muhammad Aryan | 67 |
| 10 | Rahmadani | 40 |
| 11 | Muhammad Rais | 90 |
| 12 | Ahmad Akbar | 85 |
| 13 | Najwa | 74 |
| 14 | Naufal Al Baihaky | 88 |
| 15 | Sukriadi | 45 |
| 16 | Muhammad Ihya Ulumuddin | 36 |
| 17 | Ade Marwan | 69 |
| 18 | Israfil Maulana | 51 |
| 19 | Alifa Nur Fazila | 69 |
| 20 | Muh. Fadli | 67 |
| 21 | Afiqah Azmi Marfuah | 75 |
| Jumlah | | 1288 |

Setelah mengetahui hasil nilai *pre-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi dan presentasi nilai *pre-test* peserta didik

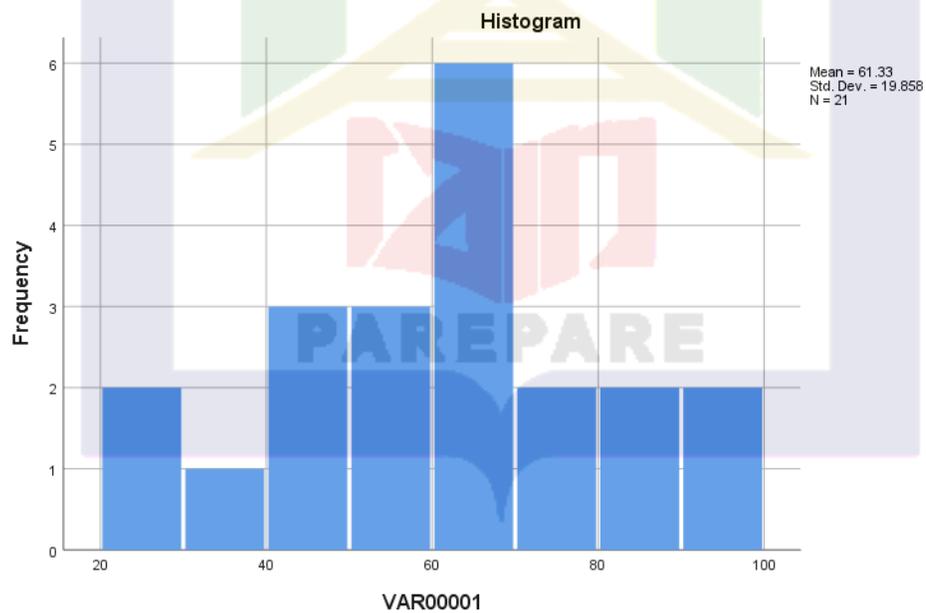
| | | Pre-test | | | Cumulative |
|-------|----|-----------|---------|---------------|------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Percent |
| Valid | 29 | 2 | 9.5 | 9.5 | 9.5 |
| | 36 | 1 | 4.8 | 4.8 | 14.3 |
| | 40 | 1 | 4.8 | 4.8 | 19.0 |
| | 43 | 1 | 4.8 | 4.8 | 23.8 |
| | 44 | 1 | 4.8 | 4.8 | 28.6 |
| | 51 | 1 | 4.8 | 4.8 | 33.3 |
| | 52 | 1 | 4.8 | 4.8 | 38.1 |
| | 53 | 1 | 4.8 | 4.8 | 42.9 |
| | 66 | 2 | 9.5 | 9.5 | 52.4 |
| | 67 | 2 | 9.5 | 9.5 | 61.9 |
| | 69 | 2 | 9.5 | 9.5 | 71.4 |
| | 74 | 1 | 4.8 | 4.8 | 76.2 |
| | 75 | 1 | 4.8 | 4.8 | 81.0 |
| | 85 | 1 | 4.8 | 4.8 | 85.7 |
| | 88 | 1 | 4.8 | 4.8 | 90.5 |
| | 90 | 1 | 4.8 | 4.8 | 95.2 |
| | 95 | 1 | 4.8 | 4.8 | 100.0 |
| Total | | 21 | 100.0 | 100.0 | |

Setelah nilai *pre-test* peserta didik, maka yang dilakukan selanjutnya adalah peneliti mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang dan sangat kurang. Berikut tabel penguasaan *Mufradât* peserta didik kelas VII B MTsDDI Banua.

Tabel 4.3 Frekuensi dan Presentasi hasil *Pre-test*

| Nilai Interval | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|----------------|-----------|------------|---------------|
| 0-72 | 15 | 71,4% | Rendah |
| 73-83 | 2 | 9,5% | Sedang |
| 84-92 | 3 | 14,2% | Tinggi |
| 93-100 | 1 | 4,7% | Sangat Tinggi |

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel hasil frekuensi dan presentase hasil *pre-test* peserta didik :

Gambar 4.1 Histogram *pre-test*

Tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa penguasaan *Mufradât* peserta didik kelas VII B MTs DDI Banua dengan kategori sangat tinggi 1, tinggi sebanyak 3, sedang 2, dan rendah 15 orang.

Setelah data hasil *pre-test* diketahui maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai *pre-test* menggunakan SPSS 26 untuk mendapatkan nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai *pre-test*:

Tabel 4.4 Analisis Nilai *pre-test* peserta didik

| Statistics | | |
|--------------------|---------|-----------------|
| VAR00001 | | |
| N | Valid | 21 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 61.33 |
| Std. Error of Mean | | 4.333 |
| Median | | 66.00 |
| Mode | | 29 ^a |
| Std. Deviation | | 19.858 |
| Variance | | 394.333 |
| Range | | 66 |
| Minimum | | 29 |
| Maximum | | 95 |
| Sum | | 1288 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Adapun untuk mengetahui peningkatan penguasaan *Mufradât* terhadap penggunaan strategi movie learning di kelas VII B MTs DDI Banua, peneliti memberikan perlakuan sebanyak 1 kali pertemuan untuk pembahasan materi. Setelah melakukan perlakuan *movie learning* tersebut, selanjutnya peneliti melakukan tes

akhir atau *post-test* untuk memperoleh informasi apakah dengan penggunaan strategi *movie learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII B dengan menggunakan strategi *movie learning* dapat meningkatkan penguasaan *Mufradât*.

2. Penguasaan *Mufradât* Setelah Penggunaan Strategi *Movie Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Mts DDI Banua

Setelah melakukan perlakuan atau penggunaan *movie learning* kepada peserta didik kelas VII B di MTs DDI Banua, selanjutnya peneliti memberikan *post-test* atau tes akhir mengenai peningkatan penguasaan *Mufradât* peserta didik. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil *post-test* peserta didik

| No. | Nama | Nilai (Post-test) |
|-----|--------------------------|-------------------|
| 1 | Muhammad Ikram | 87 |
| 2 | Muhammad Israk | 80 |
| 3 | Muhammad Sadiq Saputra | 77 |
| 4 | Riski Abdi Maulana | 84 |
| 5 | Muhammad Adnan | 84 |
| 6 | Muhammad Zarkawi Iswandi | 80 |
| 7 | Muhammad Fadil Hidayat | 100 |
| 8 | Zul Jalali Wal Ikram | 86 |
| 9 | Muhammad Aryan | 84 |
| 10 | Rahmadani | 80 |
| 11 | Muhammad Rais | 100 |
| 12 | Ahmad Akbar | 95 |
| 13 | Najwa | 84 |
| 14 | Naufal Al Baihaky | 88 |
| 15 | Sukriadi | 76 |
| 16 | Muhammad Ihya Ulumuddin | 75 |
| 17 | Ade Marwan | 90 |

| | | |
|--------|---------------------|------|
| 18 | Israfil Maulana | 100 |
| 19 | Alifa Nur Fazila | 95 |
| 20 | Muh. Fadli | 66 |
| 21 | Afiqah Azmi Marfuah | 75 |
| Jumlah | | 1786 |

Setelah mengetahui hasil *post-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi Dan Presentase nilai *post-test* peserta didik

| | | Post-test | | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|--|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent | |
| Valid | 66 | 1 | 4.8 | 4.8 | 4.8 | |
| | 75 | 2 | 9.5 | 9.5 | 14.3 | |
| | 76 | 1 | 4.8 | 4.8 | 19.0 | |
| | 77 | 1 | 4.8 | 4.8 | 23.8 | |
| | 80 | 3 | 14.3 | 14.3 | 38.1 | |
| | 84 | 4 | 19.0 | 19.0 | 57.1 | |
| | 86 | 1 | 4.8 | 4.8 | 61.9 | |
| | 87 | 1 | 4.8 | 4.8 | 66.7 | |
| | 88 | 1 | 4.8 | 4.8 | 71.4 | |
| | 90 | 1 | 4.8 | 4.8 | 76.2 | |
| | 95 | 2 | 9.5 | 9.5 | 85.7 | |
| | 100 | 3 | 14.3 | 14.3 | 100.0 | |
| | Total | | 21 | 100.0 | 100.0 | |

Berdasarkan hasil nilai *post-test* yang didapatkan dari peserta didik setelah diberikan perlakuan, maka peneliti mengklarifikasi skor penilaian hasil *post-test* untuk

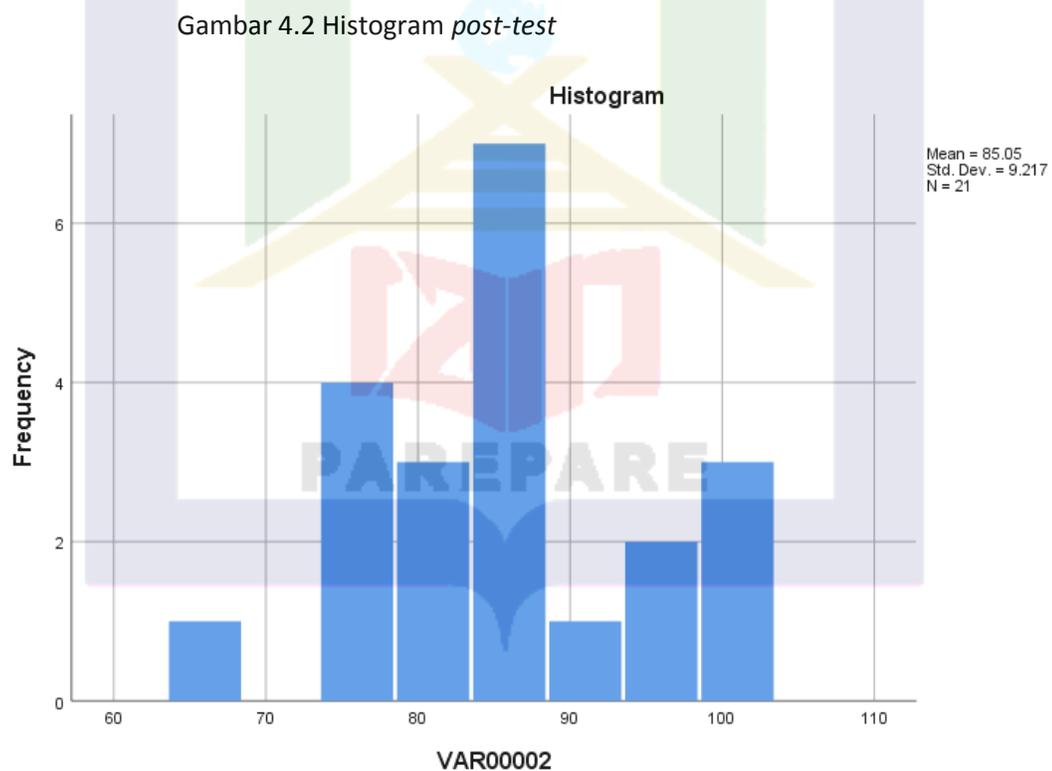
mengetahui jumlah peserta didik yang beradda di kategori baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Frekuensi dan Presentase *post-test*

| Nilai Interval | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|----------------|-----------|------------|---------------|
| 0-72 | 1 | 4,7% | Rendah |
| 73-83 | 7 | 33,3% | Sedang |
| 84-92 | 8 | 38,0% | Tinggi |
| 93-100 | 5 | 23,8% | Sangat Tinggi |

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel hasil frekuensi dan persentase hasil

post-test:



Setelah data hasil *post-test* diketahui , selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut melalui SPSS 26 untuk mengetahui nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut nilai *post-test*:

Tabel 4.8 Analisis Nilai post-test

| Statistics | | |
|--------------------|---------|--------|
| VAR00002 | | |
| N | Valid | 21 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 85.05 |
| Std. Error of Mean | | 2.011 |
| Median | | 84.00 |
| Mode | | 84 |
| Std. Deviation | | 9.217 |
| Variance | | 84.948 |
| Range | | 34 |
| Minimum | | 66 |
| Maximum | | 100 |
| Sum | | 1786 |

3. Penguasaan *Mufradât* Sebelum Dan Setelah Penggunaan Strategi *Movie Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Mts DDI Banua

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif nilai *pre-test* dan *post-test*

| | Descriptive Statistics | | | | | | | | |
|---------|------------------------|------------------------|------------------------------|--------------------------|----------------------|-----------------------|---------------|--------------------------------|-------------------------------|
| | N Statisti c | Range Statisti c | Minimu m Statisti c | Maximu m Statistic | Sum Statisti c | Mean Statisti c | Std. Error | Std. Deviation Statistic | Varian ce Statisti c |
| psttest | 21 | 34 | 66 | 100 | 1786 | 85.05 | 2.011 | 9.217 | 84.948 |
| pretest | 21 | 66 | 29 | 95 | 1288 | 61.33 | 4.333 | 19.858 | 394.33 |

| | | | | | | | | |
|-----------------------|----|--|--|--|--|--|--|--|
| Valid N (listwise) | 21 | | | | | | | |
|-----------------------|----|--|--|--|--|--|--|--|

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel statistik di atas, jika dibandingkan dengan nilai *pre-test* dan nilai *post-test* dimana nilai *pre-test* peserta didik menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata sebesar 61,33 kemudian nilai pada *post-test* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 85,05.

Dari hasil analisis tersebut menggambarkan bahwa adanya peningkatan terhadap nilai *post-test* peserta didik. Dimana sebelumnya hasil *pre-test* peserta didik masih banyak yang tergolong dalam kategori rendah. Namun, setelah dilakukan perlakuan dengan penggunaan strategi *movie learning*, lalu diberikan kembali tes akhir untuk melihat apakah terdapat perubahan penguasaan peserta didik setelah dilakukan perlakuan. Dari hasil rata-rata nilai yang dituliskan di atas, maka dapat dinyatakan terdapat perbedaan dan peningkatan yang signifikan antara sebelum dan setelah penggunaan strategi *movie learning*.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan analisis data terkait adakah pengaruh atau tidaknya penggunaan strategi *movie learning* pada kelas VII B MTs DDI Banua, maka terlebih dahulu penelitian melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel terkait data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika signifikan (sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan (sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wik*, hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Normalitas *pre-test* dan *post-test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 21 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 8.01872650 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .127 |
| | Positive | .100 |
| | Negative | -.127 |
| Test Statistic | | .127 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji tabel normalitas pada data *pre-test* dan *post-test* maka diperoleh nilai signifikansi yaitu *pre-test* 0,200. Dengan demikian, signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 dan dapat dikatakan nilai *pre-test* dan *post-test* normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.10 Homogenitas menggunakan uji Anova

ANOVA

pretest

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | 4260.083 | 11 | 387.280 | .961 | .533 |
| Within Groups | 3626.583 | 9 | 402.954 | | |
| Total | 7886.667 | 20 | | | |

Jadi, dikarenakan nilai sig. sebesar 0,533 lebih besar daripada 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Seperti yang diketahui pada pembahasan di BAB 3 bahwa Menurut Ghozali, menyatakan bahwa uji-t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima dan apabila signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel.

Berdasar pada uji prasyarat analisis statistik, diperoleh hasil belajar peserta didik kelas VII B pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Banua berdistribusi normal. Oleh sebab itu, uji hipotesis dapat dilakukan dengan memakai rumus uji t satu sampel atau *paired samples T-test*. Analisis ini berhaluan agar melihat apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik setelah penggunaan strategi pembelajaran *Movie Learning* yang ditinjau dari hasil peningkatan. Dengan begitu diuraikan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada peningkatan penguasaan *Mufradât* pada penggunaan strategi *Movie Learning* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Banua.

H_1 : Terdapat peningkatan penguasaan *Mufradât* pada penggunaan strategi *Movie Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs DDI Banua.

Di bawah ini adalah tabel hasil uji hipotesis data hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII B MTs DDI Banua :

Tabel 4.11 Paired Samples Statistics

| | | Paired Samples Statistics | | | |
|--------|----------|---------------------------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Pretest | 61.33 | 21 | 19.858 | 4.333 |
| | Posttest | 85.05 | 21 | 9.217 | 2.011 |

Berdasarkan analisis output SPSS versi 26 pada tabel *Paired Samples Statistics* di atas, diperoleh hasil statistik dari dua sampel yakni *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata (mean) setelah penggunaan strategi *movie learning* (*post-test*) lebih besar yakni 85.05 dibanding dengan sebelum penggunaan strategi *movie learning* (*pre-test*) yakni 61.33. dengan demikian, setelah penggunaan strategi *movie learning*, hasil peningkatan penguasaan *Mufradât* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Banua terbukti meningkat dan terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan setelah penggunaan strategi *movie learning* .

Tabel 4.12 Paired Samples Correlations

| | | Paired Samples Correlations | | |
|--------|--------------------|-----------------------------|-------------|------|
| | | N | Correlation | Sig. |
| Pair 1 | pretest & posttest | 21 | .493 | .023 |

Berdasarkan analisis SPSS versi 26 pada tabel *paired samples correlations* di atas, menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara variabel *pre-test* dan

variabel *post-test*. Diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05. Berkesimpulan bahwa kedua data *pre-test* dan *post-test* memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan.

Tabel 4.13 Paired Sampels Test

| | | Paired Samples Test | | | | | | | |
|------|-------------------|---------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| Pair | | | | | Lower | Upper | | | |
| 1 | pretest - psttest | -23.714 | 17.286 | 3.772 | -31.583 | -15.846 | -6.287 | 20 | .000 |

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *Paired samples test*, yaitu nilai Sig. (2-tailed) < Alpha Penelitian (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika Sig. (2-tailed) > Alpha Penelitian (0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan analisis SPSS versi 26 pada tabel *Paired samples test* di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < Alpha Penelitian (0,000 < 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan sebelum dan setelah penggunaan strategi movie learning terhadap peningkatan penguasaan *Mufradât* peserta didik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penguasaan *Mufradât* Sebelum Penggunaan *Movie Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts DDI Banua

Sebelum peneliti membahas lebih dalam mengenai pembahasan hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan bahwa media ataupun strategi dalam suatu pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang suatu kemajuan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat jika suatu strategi yang digunakan tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan kepada peserta didik maka kemungkinan besar strategi tersebut merupakan metode yang kurang tepat untuk digunakan pada peserta didik di kelas tersebut. Oleh karena itu kemampuan pendidik dalam memahami apa yang dibutuhkan peserta didik dalam metode pembelajarannya sangat dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, *Movie Learning* digunakan pada peserta didik kelas VII B MTs DDI Banua Kab. Majene. Strategi ini efektif dalam meningkatkan penguasaan *Mufradât* peserta didik dikarenakan suasana dan lingkungan yang mendukung sehingga dalam proses belajar mengajar terasa menyenangkan. Respon baik dari peserta didik menunjukkan bahwa strategi ini cocok digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Arab terkhusus pada peningkatan *Mufradât* peserta didik.

Peneliti memberikan *pre-test* pada peserta didik dengan tiga aspek penilaian yaitu mampu menerjemahkan, mengucapkan dan memahami *Mufradât* dalam kalimat. Berdasarkan hasil *pre-test* diperoleh hasil masih tergolong kedalam kategori rendah pada penguasaan *Mufradât* peserta didik. Dilihat dari cara menerjemahkan

Mufradât yang masih kurang sesuai, pengucapan *Mufradât* yang masih terbata-bata serta kemampuan peserta didik dalam menyusun kalimat masih kurang.

Pada hasil *pre-tes* penguasaan *Mufradât* peserta didik dalam materi العنوان, pada penentuan terjemahan *Mufradât* masih banyak peserta didik belum paham dan mengetahui dalam menentukan angka yang sesuai tulisan Arab pada pertanyaan. Begitupun dengan *pre-test* mengenai pengucapan dan penentuan susunan kalimat pada materi tersebut, banyak dari peserta didik belum mampu mengucapkan dan menentukan *Mufradât* dengan benar, bahkan masih ada peserta didik yang belum mengetahui sama sekali terkait *Mufradât* yang akan diucapkan dan yang akan ditentukan untuk menyusun sebuah kalimat.

Berdasarkan data perolehan dari hasil perhitungan sebelum dilakukan *pre-test* atau sebelum diterapkannya strategi movie learning, maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kelas VII B yaitu 61,29. Adapun nilai tertinggi dari *pre-test* yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 29.

Kategori hasil *pre-test* peserta didik kelas VII B pada mata pelajaran bahasa Arab sebelum penggunaan strategi *movie learning* diperoleh 1 orang berada pada kategori sangat tinggi dengan rentang nilai 93-100 dan presentase 4,7%. 3 orang berada pada kategori tinggi dengan rentang nilai 84-92 dan presentasi 14,2%, 2 orang berada pada kategori sedang dengan rentang nilai 73-83 dan presentase 9,5%, 15 orang berada pada kategori rendah dengan rentang nilai 0-72 dan presentase 71,4%.

Adapun dari hasil *pre-test* peserta didik kebanyakan mendapatkan nilai rendah terhitung dari nilai presentasi yang mencapai nilai sekitar 70% . Nilai yang

didapatkan adalah nilai yang diberikan pada hasil jawaban materi yang belum pernah diajarkan sebelumnya, terdapat 4,7% peserta didik pada kategori sangat tinggi.

2. Penguasaan *Mufradât* Setelah Penggunaan *Movie Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts DDI Banua

Adapun setelah dilakukan *post-test* dan setelah penerapan strategi *movie learning*, diperoleh nilai rata-rata hasil tespeserta didik 85,05. Dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 66.

Peneliti memberikan *post-test* pada peserta didik dengan tiga aspek penilaian yaitu mampu menerjemahkan, mengucapkan dan memahami *Mufradât* dalam kalimat. Berdasarkan hasil *post-test* diperoleh peserta didik yang tergolong kedalam kategori rendah memiliki presentase yang menurun pada penguasaan *Mufradât* peserta didik. Dilihat dari cara menerjemahkan *Mufradât* yang mulai sesuai, pengucapan *Mufradât* yang sudah tidak terbata-bata, serta kemampuan beberapa peserta didik dalam menyusun kalimat sudah mulai benar semua.

Pada hasil *post-test* penguasaan *Mufradât* peserta didik dalam materi العنوان, pada penentuan terjemahan *Mufradât* sudah terbilang banyak peserta didik yang mulai paham dan mengetahui dalam menentukan angka yang sesuai tulisan Arab pada pertanyaan. Begitupun dengan *post-test* mengenai pengucapan dan penentuan susunan kalimat pada materi tersebut, banyak dari peserta didik yang sudah mampu mengucapkan dan menentukan *Mufradât* dengan benar, walaupun masih ada peserta didik yang sebelumnya belum mengetahui sama sekali setelah melaksanakan perlakuan pembelajaran, mereka sudah mampu pelan-pelan mengetahui terkait

Mufradât yang akan diucapkan dan yang akan ditentukan untuk menyusun sebuah kalimat.

Kategori hasil *post-test* peserta didik diperoleh 5 orang berada pada kategori nilai sangat tinggi dengan rentang nilai 93-100 dan presentase 23,8%. 8 peserta didik berada pada kategori nilai tinggi dengan rentang nilai 84-92 dan presentasi 38,0%, 7 peserta didik berada pada kategori sedang dengan rentang nilai 73-83 dan presentase 33,3%, 5 peserta didik berada pada kategori rendah dengan rentang nilai 0-72 dan presentase 4,7%.

Setelah penggunaan Strategi movie learning terdapat peningkatan pada *post-test* peserta didik. Pada awal presentse nilai terendah mencapai sekitar 70% akhirnya mengalami penurunan presentase menjadi 4,7% dimana pada saat proses pembelajaran berlangsung, banyak dari peserta didik yang fokus pada tayangan materi dan aktif dalam proses pembelajaran seperti, memberikan pertanyaan, aktif dalam menjawab serta mengulang kembali materi yang ditanyakan oleh guru walaupun masih ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan tayangan dikarenakan ada beberapa hal yang mengganggu kefokusannya peserta didik, seperti salah satu contoh ada peserta didik yang mengajar untuk bercerita yang mengakibatkan hilangnya fokus peserta didik untuk memperhatikan tayangan video. Namun demikian, hal ini masih terdapat peserta didik yang tergolong kedalam kategori rendah, yang dimana peserta didik yang termasuk dalam kategori rendah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti yang penulis telah paparkan bahwa kurangnya perhatian peserta didik pada tayangan materi, bercerita saat dikelas bahkan masih terdapat peserta didik yang malu bertanya saat proses pembelajaran yang mengakibatkan apa yang ingin ditanyakan menjadi tidak terjawab. Terkait dari

perubahan nilai persentase tersebut pada siswa yang mendapatkan nilai terendah, itu terjadi dikarenakan faktor eksternal pada peserta didik.

3. Peningkatan Penguasaan *Mufradât* Setelah Penggunaan *Movie Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts DDI Banua

Penelitian yang dilakukan di MTs DDI Banua ini adalah untuk mengetahui perbedaan penguasaan *Mufradât* sebelum dan setelah penggunaan strategi *Movie Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil perlakuan ini dapat membandingkan keadaan sebelum dan setelah penggunaan strategi *movie learning*.

Selanjutnya setelah dianalisis tes akhir sehingga diperoleh data pada uji *paired sampel test* bawa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut bahwa nilai t_{hitung} -6,287 lebih kecil t_{tabel} 0,432 dengan demikian hipotesis alternatif diterima.

Ada pula hasil uji hipotesis yang menggunakan uji *paired samples T-test*. Yang pertama, untuk hasil output uji *paired samples statistics* diperoleh nilai rata-rata hasil *pre-test* 61,33 dan *post-test* 85,05 atau $61,33 < 85,05$ dengan demikian, penguasaan *Mufradât* peserta didik meningkat dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan setelah penggunaan strategi *movie learning*.

Kedua, hasil dari *paired samples correlations* menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antar variabel *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,021 < 0,05$. Dengan demikian, kedua data untuk *pre-test* dan *post-test* sama-sama memiliki korelasi yang signifikan.

Ketiga, *uji paired samples test*. Dalam hal ini, pedoman pengambilan keputusan dalam uji ini, jika $\text{Sig. (2-tailed)} < \text{Alpha Penelitian (0,05)}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika $\text{Sig. (2-tailed)} > \text{Alpha Penelitian (0,05)}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Adapun hasil output dengan memakai bantuan SPSS 26 diperoleh nilai $\text{Sig. (2-tailed)} < \text{Alpha Penelitian (0,05)}$ atau $0,000 < 0,05$ artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan ini, hipotesis yang diajukan telah teruji oleh data. Kemudian dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan strategi *movie learning* terhadap peningkatan penguasaan *Mufradât* peserta didik kelas VII B MTs DDI Banua kab. Majene.

Setiap strategi pembelajaran itu memiliki kelebihan dan kekurangan, maka untuk mendapatkan nilai 100% maka perlu adanya inovasi dalam pembelajaran baik itu berupa cara poster gambar yang menarik dan mudah dipahami terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, penguasaan *Mufradâ* pada peserta didik sebelum penggunaan strategi *movie learning* pada mata pelajaran bahasa Arab, dilihat dari hasil penilaian responden yang sebanyak 21 peserta didik, sebelum penggunaan strategi *movie learning* sebanyak 71,4% peserta didik belum mencapai nilai tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 61,29. Sehingga penguasaan *Mufradâ* tersebut termasuk dalam kategori rendah.
2. Adapun penguasaan *Mufradâ* pada peserta didik setelah penggunaan strategi *movie learning* pada mata pelajaran bahasa Arab, dilihat dari hasil penilaian responden yang sebanyak 21 peserta didik, setelah penggunaan strategi *movie learning* sebanyak 95,1% peserta didik yang sudah mencapai nilai tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 85,05. Sehingga penguasaan *Mufradâ* tersebut termasuk dalam kategori tinggi.
3. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *uji paired samples test*. Adapun hasil output dengan memakai bantuan SPSS 2 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) < Alpha Penelitian (0,05) atau $0,000 < 0,05$ artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan strategi *movie learning* terhadap peningkatan penguasaan *Mufradât* peserta didik kelas VII B MTs DDI Banua kab. Majene.

B. Saran

Sehubungan dengan permasalahan yang ada dalam skripsi ini, untuk mengoptimalkan maka diajukan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan demi tercapainya hasil yang maksimal dan diharapkan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai dengan baik, Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Strategi mening *movie learning* bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik atau guru sebagai salah satu pilihan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam memahami materi pelajaran.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mengembangkan strategi pembelajaran *movie learning* ini dengan melakukan pengkajian yang lebih mendalam yang mencakup aspek-aspek serta variasi konten.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Syarifah dan Mu'allim Wijawa. Metode Mimicry Memorization (Min-mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Sarul Lughah Wal Karomah. *Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1. 2018.
- Al-Qur'an Al-Karim*
- Arsyad, Nurdin. *Model Pembelajaran Menumbuhkembangkan Kemampuan Metakognitif*. Makassar: Pustaka Refleksi. (2016).
- Astuti, W. Berbagai Strategi Pembelajaran Kosa Kat Bahasa Arab. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 5(2). 2016.
- Azizah, H. N. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *ALSUNYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(1), 2020.
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1). 2016.
- Chalik, S. A. Metode dan Strategi Pembelajaran Istima'. *Jurnal Shaut Al-Arabiyyah*, 9(2), 2021.
- Chatib, M. *Gurunya Manusia : Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2015).
- Chatib, M. Pengembangan Strategi Movie Learning pada Pendidikan Karakter Sekolah Dasar Kelas 2 Di SD Silaturahim Islamic School Bekasi Dan Sdit Al Fikri Bekasi. *Education and Human Development Journal*, 4(1), 2021.
- Fajriah, Z. Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) melalui penggunaan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 107-126. 2015.
- Fauzy, Ahmad. *Metode Sampling*, Universitas Terbuka, Cet I, (Banten, 2019).
- Huri, B. Yasen and Shakir. Hani. Movie Effects on EFL Learners at Iraq School in Kuala Lumpur. *International Journal of Educations and literacy Studies*, (Australia: Austrian International Academic Center) 2015.
- Irwan, M. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2). 2022.
- Iskandar, M. L. Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 6(1), 2017.

- Ismaili, Merita. The Effectivities of Using Moviea in EFL Classroom, *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, Vol 2, No 4, 2015.
- Joseph M. Boggs and Dennis W. Petrie, *The Art of Watching Film*, (New york: McGraw Hill, 2016).
- Jusuf, R., and Bahuwa, M. A. Penanaman Nilai-Nilai Moral Melalui Metode Movie Learning dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs N 2 Kotamobagu. *Journal of Islamic Education Policy*, 5(2). 2020..
- Khansa, H. O. Strategi pembelajaran bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(2). 2016.
- Manurung, N., and Mudarsa, H. Efektifitas Metode Movie Learning Untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Pada Anak Tk Mina Aceh Besar. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 3(2). 2017.
- Munawwir, Ahmad, Warson, Al- Munawwir Kamus Arab-Indonesia, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2020).
- Mustofa, B., & Hamid, M. A. Metode dan strategi pembelajaran Bahasa Arab. (2016).
- Ningsih, S. O. Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(6), 2022.
- Said Alamsyah dan Budimanjaya Andi. 95 Strategi Belajar Multiple Intelligences, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media Group, cet 9. (Jakarta,2012).
- Sudjana, N. *Dasar dasar proses belajar mengajar*. (Sinar Baru Algensindo. 2021).
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2020).
- Sulfikar, S., dan Fawzani, N. Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 2023.
- Wena Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, PT Bumi Aksara, cet 4, (Jakarta Timur 2018).
- Widoyoko ,Eko, Putra, Teknik pengumpulan instrument penelitian, (Cet V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).
- Yanti, N., dan Sholehuddin, S. Efektifitas Pelaksanaan Strategi Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Jauhar Duri. *Armala*, 1(1), 2020.

Zubair, Muhammad Kamal, et al., eds. Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare.
Parepare: IAIN Parepare NusantaraPress, 2020.





1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : MTs DDI Banua
MATA PELAJARAN/TEMA : Bahasa Arab
KELAS/SEMESTER : VII/Genap
MATERI POKOK : العنوان
ALOKASI WAKTU : 1 X 45 Menit

1. Tujuan Pembelajaran

- Menunjukkan sikap semangat belajar, untuk mendapatkan ilmu baru dari guru
- Peserta didik percaya diri dalam belajar, dan bersikap saling membantu sesama temannya dalam memahami materi bahasa Arab
- Peserta mempunyai sikap kejujuran dalam hal apapun
- Peserta didik dapat mendemonstrasikan contoh sederhana tentang العنوان

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| | |
|---|--|
| <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembar kerja peserta didik ▪ Lembar penilaian | <p>Alat/bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Spidol, papan tulis ▪ laptop |
|---|--|

| | | |
|-----------------|--------------------------|--|
| | PENDAHULUAN | <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik memberi salam, berdo'a, dan membaca surah-surah pendek • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik • Guru menyampaikan pembelajaran hari ini, dan tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran ini berlangsung • Guru menyampaikan benang merah dari cakupan materi pembelajaran hari ini |
| KEGIATAN | Kegiatan Literasi | Peserta didik diberikan semangat belajar, kemudian diberikan penjelasan tentang materi العنوان, guru memberikan contoh dan penjelasan detail sampai peserta didik mengerti tentang topik ini |
| | Critical Thinking | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi العنوان yang belum dipahami, kemudian guru |

| | |
|----------------------|---|
| | memberikan penjelasan terkait tpok ini agar peserta didik paham |
| Collaboration | Guru kemudian membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi العنوان peserta didik di perintahkan mengumpulkan informasi dan saling bertukar informasi |
| Communication | Setelah berdiskusi, peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya kemudian guru mengarahkan kepada kelompok lain untuk menanggapi kembali hasil yang sudah di presentasikan oleh peserta didik tersebut. |
| Creativity | Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi hari ini yaitu العنوان kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kembali apakah masih ada materi yang belum dipahami dari materi hari ini |
| PENUTUP | <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apakah materi hari ini membuat peserta didik mengetahui hal baru • Guru merefleksi dengan memberikan penilaian tentang topik hari ini • Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, setelah itu berdoa |

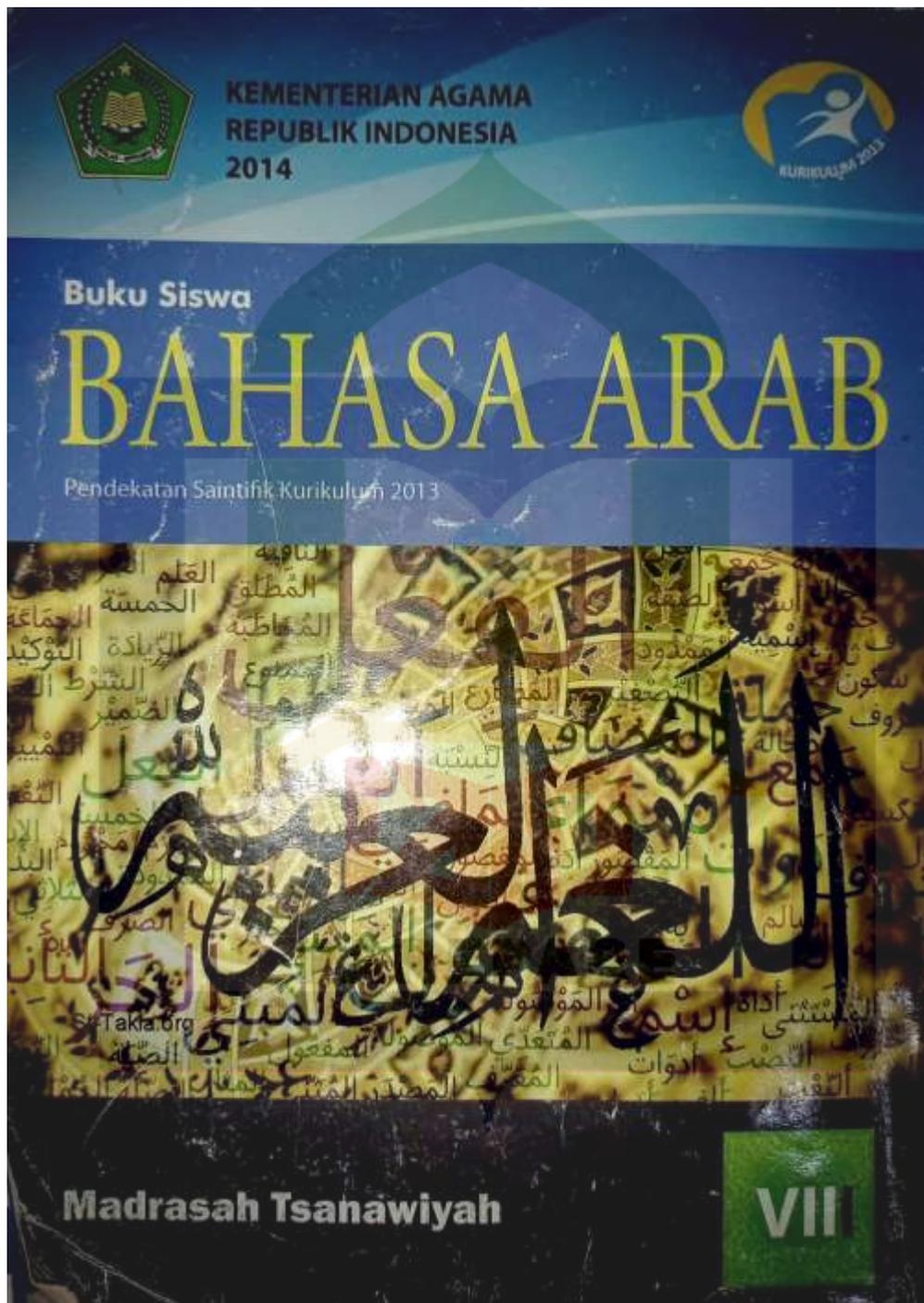
3. PENILAIAN

- Sikap :lembar pengamatan
- Pengetahuan :LKPD
- Keterampilan :Kinerja & Observasi diskusi

Majene, Januari 2024

Sinta Nuriyah Tajuddin

2. Materi Pelaksanaan Pembelajaran



CS Dipindai dengan CamScanner



CS Dipindai dengan CamScanner

ب. أجز الحوَارِ أَمَامَ الْفَضْلِ كَمَا يَلِي بَيْنَ الطَّالِبِينَ ثُمَّ بَدَلْ إِسْمَ صَادِقٍ / عَلِيٍّ بِاسْمِكَ وَإِسْمَ صَدِيقِكَ مَعَ تَغْيِيرِ مَا يَلْزَمُ

| صَادِقٌ | عَلِيٌّ |
|--|---|
| السَّلَامُ عَلَيْكُمْ | وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ |
| مَا اسْمُكَ يَا أَخِي؟ | اسْمِي عَلِيٌّ، وَأَنْتَ، مَا اسْمُكَ؟ |
| اسْمِي صَادِقٌ. مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟ | أَنَا مِنْ مَدِينَةِ مَالَانَج. بَيْتِي فِي شَارِعِ هَاشِمٍ أَشْعَرِي رَقْمُ ١٠ مَالَانَج. وَمِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟ وَمَا عُنْوَانُكَ؟ |
| أَنَا مِنْ مَدِينَةِ جَاكَرْتَا. عُنْوَانُ بَيْتِي شَارِعِ وَاحِدِ هَاشِمٍ رَقْمُ ٣ جَاكَرْتَا. هَلْ أَنْتَ طَالِبٌ؟ | نَعَمْ، أَنَا طَالِبٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ ١ مَالَانَج. وَعُنْوَانُ مَدْرَسَتِي شَارِعِ بَانْدُونَج رَقْمُ ٧ مَالَانَج. وَهَلْ أَنْتَ طَالِبٌ أَيْضًا؟ |
| نَعَمْ، أَنَا طَالِبٌ أَيْضًا. عُنْوَانُ مَدْرَسَتِي شَارِعِ سُوْكَارْتُو رَقْمُ ٢ جَاكَرْتَا. | هَلْ عِنْدَكَ تَلْفُونٌ أَوْ مَحْمُولٌ، يَا صَادِقٌ؟ وَمَا رَقْمُهُ؟ |

PAREPARE

3. Instrumen Penelitian



NAMA MAHASISWA SINTA NURIYAH TAJUDDIN
NIM 19.1200.001
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL Penggunaan Strategi *Movie Learning* Terhadap Peningkatan Penguasaan *Mufradât* Siswa Kelas VII Mts DDI Banua Kab. Majene

1. Pasangkan tulisan Arab di bawah ini pada angka yang sesuai!

- | | |
|----------|---|
| 4. اثنان | ١ |
| 5. ستة | ٦ |
| 6. واحد | ٢ |
| 7. خمسة | ٧ |
| 8. سبعة | ٥ |

2. Tulis jawaban seperti contoh

9. : ١٢

10. : ١٤

11. : ١٥

12. : ١٦

13. : ١٧

3. Bacalah angka-angka berikut!

14. ١ =

15. ٩ =

16. ١٠ =

17. ١١ =

18. ١٢ =

4. Pilihlah jawaban yang benar!

19. يا عزام. ما رقم...؟! {08213200}.

د. قريبة ج. بيتك ب. جوالك أ. هاتفك

20. عنوان بيت محمود ... سوكارنو ... خمسة

د. رقم ... رقم ج. رقم ... شارع ب. رقم ... بيت أ. شارع ... رقم

21. مالانج ... كبيرة في اندونيسيا

د. من ج. قرية ب. مدينة أ. مكتبة

22. ... عنوانك؟! عنواني شارع باتوباران رقم 37

د. إلى ج. هل ب. أين أ. ما

23. ... مدرستك؟! مدرستي في شارع باندونج رقم 7

د. في ج. هل ب. أين أ. ما

Parepare, 4 Desember 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

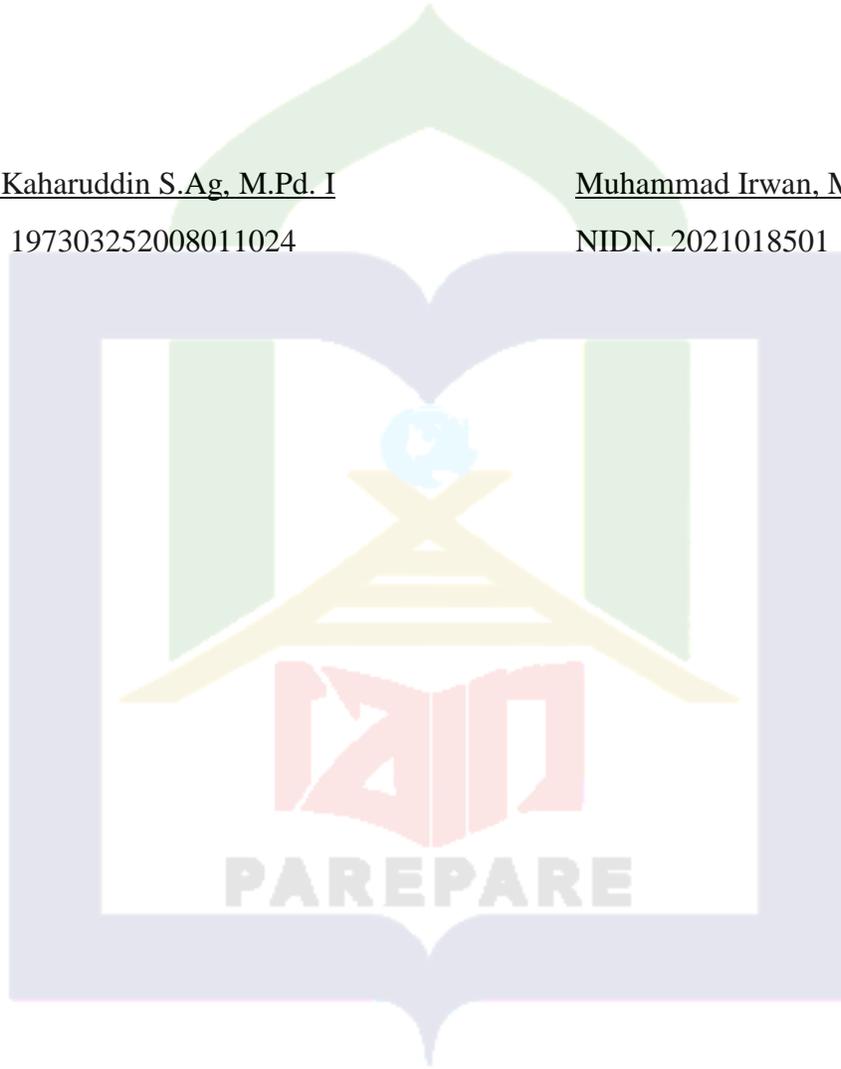
Pembimbing Pendamping

Dr. Kaharuddin S.Ag, M.Pd. I

Muhammad Irwan, M.Pd. I

NIP. 197303252008011024

NIDN. 2021018501



4. Uji Validitas

| Hasil Pengajuan Validasi Soal | | | |
|-------------------------------|---------------------|--------------------|------------|
| Soal | r _{hitung} | R _{tabel} | Keterangan |
| 1 | 0,565 | 0,432 | Valid |
| 2 | 0,512 | 0,432 | Valid |
| 3 | 0,630 | 0,432 | Valid |
| 4 | 0,652 | 0,432 | Valid |
| 5 | 0,652 | 0,432 | Valid |
| 6 | 0,519 | 0,432 | Valid |
| 7 | 0,860 | 0,432 | Valid |
| 8 | 0,846 | 0,432 | Valid |
| 9 | 0,844 | 0,432 | Valid |
| 10 | 0,856 | 0,432 | Valid |
| 11 | 0,784 | 0,432 | Valid |
| 12 | 0,440 | 0,432 | Valid |
| 13 | 0,464 | 0,432 | Valid |
| 14 | 0,462 | 0,432 | Valid |
| 15 | 0,476 | 0,432 | Valid |
| 16 | 0,446 | 0,432 | Valid |
| 17 | 0,432 | 0,432 | Valid |
| 18 | 0,424 | 0,432 | Valid |
| 19 | 0,437 | 0,432 | Valid |
| 20 | 0,573 | 0,432 | Valid |

5. Uji Realibilitas

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 21 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 21 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

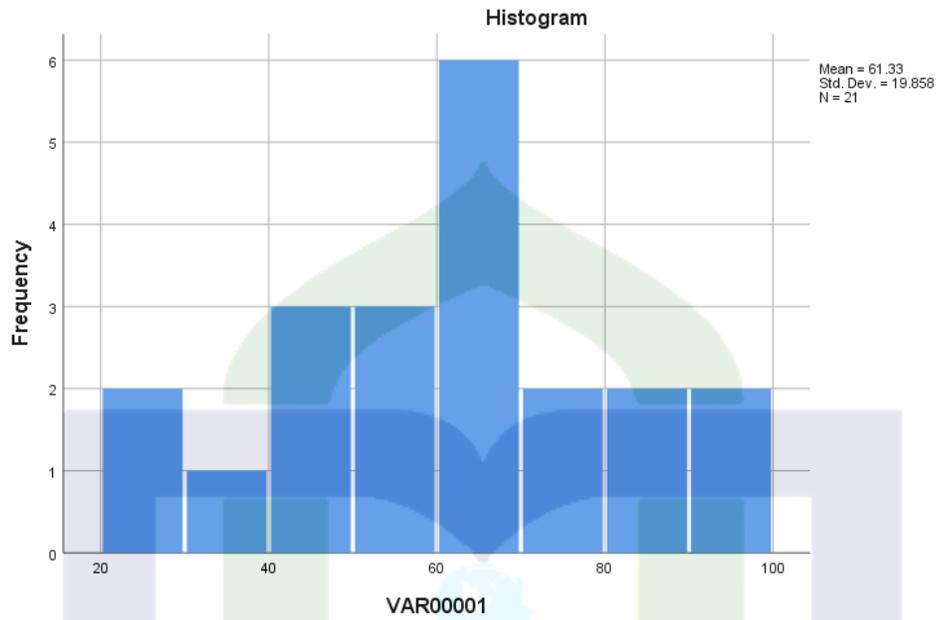
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .748 | 21 |

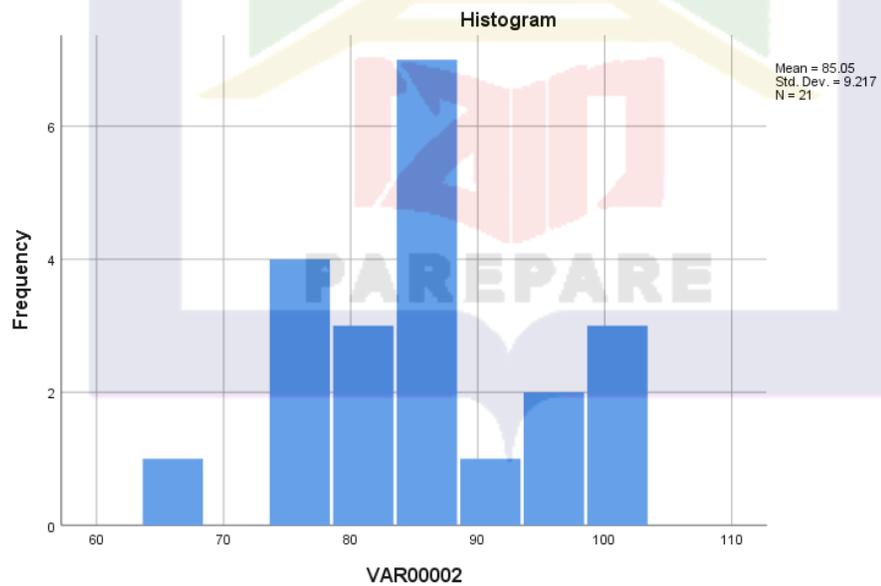
Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 118.43 | 1507.657 | .537 | .738 |
| VAR00002 | 118.24 | 1520.990 | .485 | .740 |
| VAR00003 | 118.81 | 1487.962 | .602 | .734 |
| VAR00004 | 118.43 | 1496.457 | .629 | .735 |
| VAR00005 | 118.43 | 1496.457 | .629 | .735 |
| VAR00006 | 117.81 | 1562.662 | .513 | .747 |
| VAR00007 | 119.76 | 1462.190 | .848 | .728 |
| VAR00008 | 119.86 | 1464.629 | .833 | .729 |
| VAR00009 | 120.10 | 1468.690 | .832 | .730 |
| VAR00010 | 120.19 | 1469.062 | .844 | .730 |
| VAR00011 | 119.95 | 1493.048 | .770 | .734 |
| VAR00012 | 119.52 | 1530.662 | .412 | .742 |
| VAR00013 | 119.57 | 1527.257 | .436 | .741 |
| VAR00014 | 119.90 | 1532.590 | .437 | .742 |
| VAR00015 | 120.57 | 1528.457 | .450 | .742 |
| VAR00016 | 118.67 | 1525.833 | .415 | .741 |
| VAR00017 | 120.76 | 1498.190 | .379 | .738 |
| VAR00018 | 120.29 | 1477.214 | .476 | .734 |
| VAR00019 | 121.24 | 1495.690 | .426 | .737 |
| VAR00020 | 121.48 | 1482.762 | .534 | .734 |
| Total | 61.33 | 394.333 | 1.000 | .895 |

6. Hitogram *Pre-test*



7. Hitogram *Post-test*



8. Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|---------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | pretest | 61.33 | 21 | 19.858 | 4.333 |
| | psttest | 85.05 | 21 | 9.217 | 2.011 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|-------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | pretest & psttest | 21 | .493 | .023 |

Paired Samples Test

Paired Differences

95% Confidence
Interval of the
Difference

| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|----------------------|---------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|-----------------|
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | pretest - psttest | -23.714 | 17.286 | 3.772 | -31.583 | -15.846 | -6.287 | 20 | .000 |

9. Surat izin permohonan penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-5308/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2023

21 Desember 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI MAJENE
Cq. BADAN KESBANG POLITIK DAN LINMAS
di
KAB. MAJENE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SINTA NURIYAH TAJUDDIN
Tempat/Tgl. Lahir : MAJENE, 21 April 2001
NIM : 19.1200.001
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab,
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : PALIPI, DESA SENDANA KEC. SENDANA KAB. MAJENE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. MAJENE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGUNAAN STRATEGI MOVIE LEARNING TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN MUFRADAT
SISWA KELAS VII MTS DDI BANUA KAB. MAJENE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

10. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Jend. H. S. R. Soedharto No. 105 Deteng-Deteng Majene
Telp. (0422) 21353 Email : kesbangpol28@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 622 / XII /2023

1. Dasar :
1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;
 4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800/Org-Peg/38/II/2017
2. Menimbang :
1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian.
 2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B-5308/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2023 Tanggal 21 Desember 2023

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **SINTA NURIYAH TAJUDDIN**
Nim : 19.1200.001
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Palipi Desa Sendana Kec. Sendana Kab. Majene

Untuk melakukan Penelitian di **MTs DDI Banua Kab. Majene** Mulai tanggal 22 Desember 2023 sampai dengan 22 Januari 2024 dengan Tesis berjudul :

" PENGGUNAAN STRATEGI *MOVIE LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN *MUFRADAT* SISWA KELAS VII MTs DDI BANUA KAB. MAJENE "

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1(satu) eksampul foto copy hasil kegiatan.
3. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan;

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 22 Desember 2023

An. Kepala Badan
Kabid Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan

IWAN DARMAWAN
Pangkat : Pembina / IV.a
NIP : 19730516 200003 1 001

11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

**DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) BANUA**
MADRASAH TSANAWIYAH
KEC. SENDANA KAB.MAJENE
Alamat : Jl.Pendidikan No. 1 Banua Sendana Kode Pos 91452

SURAT KETERANGAN
Nomor : 003/MTs.31.02.11/SK/01/2024

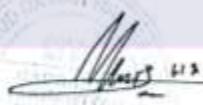
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Banua menerangkan bahwa :

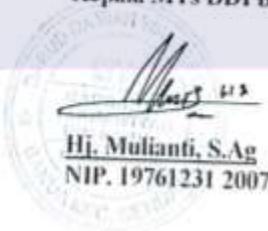
| | |
|------------------------|--|
| Nama | : Sinta Nuriyah Tajuddin |
| Tempat / Tanggal Lahir | : Palipi 21 April 2001 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Pekerjaan | : Mahasiswa |
| Alamat | : Palipi Tengah, Desa Sendana, Kec Sendana, Kab. Majene, Provinsi Sulawesi Barat |
| Sasaran Penelitian | : Kelas VII B |

Telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah DDI Banua dengan judul, **"PENGUNAAN STRATEGI MOVIE LEARNING TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN MUFRADAT SISWA KELAS VII B MTS DDI BANUA KAB. MAJENE"**. Mulai tanggal 20 Desember 2023 s/d 13 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Banua, 13 Januari 2024
Kepala MTs DDI Banua


Hj. Mulianti, S.Ag
NIP. 19761231 200701 2 073



12. Dokumentasi

A. Proses Tes Pengucapan *Mufradât* peserta didik di kelas VII B MTs DDI Banua Kab. Majene



B. Proses Pemberian tes Soal kepada peserta didik di kelas VII B MTs DDI Banua Kab. Majene



C. Perlakuan / penayangan Movie Learning kepada peserta didik



D. Tes penulisan *Mufradât* peserta didik di kelas VII B MTs DDI Banua Kab. Majene



E. Konsultasi bersama Guru Mata Pelajaran



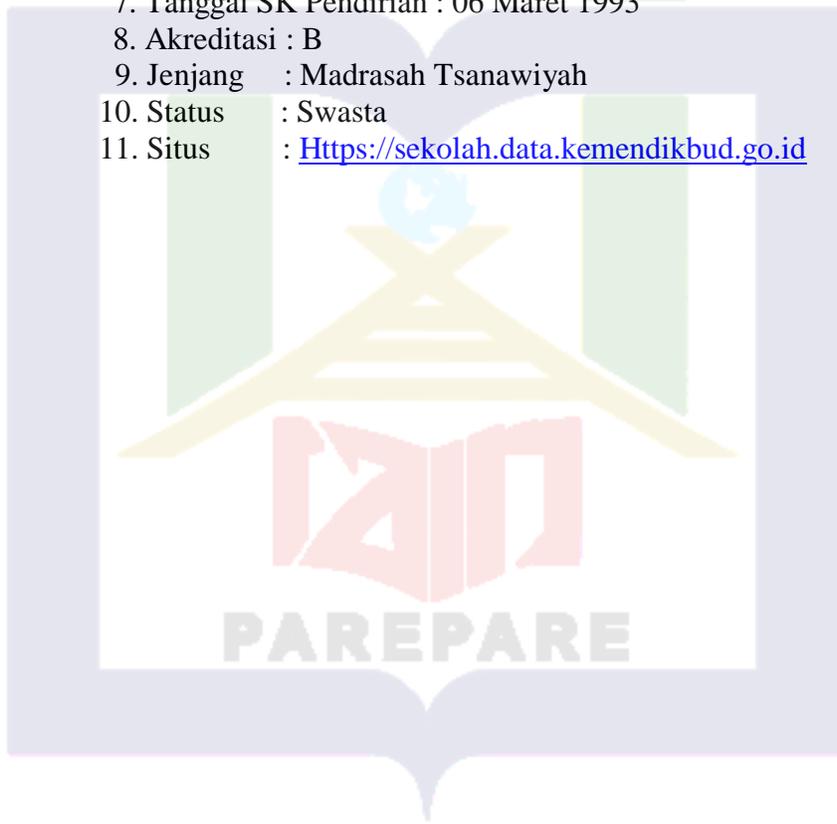
13. Tabulasi Data

| Nama Item asal | Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | total |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| | Item1 | Item2 | Item3 | Item4 | Item5 | Item6 | Item7 | Item8 | Item9 | Item10 | Item11 | Item12 | Item13 | Item14 | Item15 | Item16 | Item17 | Item18 | Item19 | Item20 | |
| Muhammad Ibrahim | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 66 |
| Muhammad Israk | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0 | 52 |
| Muhammad Sa'iq Saqitla | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 53 |
| Blaka Abdi Maulana | 1 | 5 | 1 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29 |
| Muhammad Adam | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 43 |
| Muhammad Zarkawi Iwandi | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29 |
| Muhammad Fadhil Hidayat | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 95 |
| Zul Jafri Wul Ibrahim | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 5 | 66 |
| Muhammad Azyas | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 67 |
| Rahmadani | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 40 |
| Muhammad Kais | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 90 |
| Abmal Akbar | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 85 |
| Najwa | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 74 |
| Syaiful Al Bahasy | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 88 |
| Sudirrah | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 0 | 0 | 0 | 44 |
| Muhammad Iqra Umaruddin | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 36 |
| Ade Murewat | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 69 |
| Irsafil Maulana | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 51 |
| Alifa Nur Faella | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 69 |
| Moh. Fadhli | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 0 | 0 | 67 |
| Afrifah Azmi Marliah | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 75 |

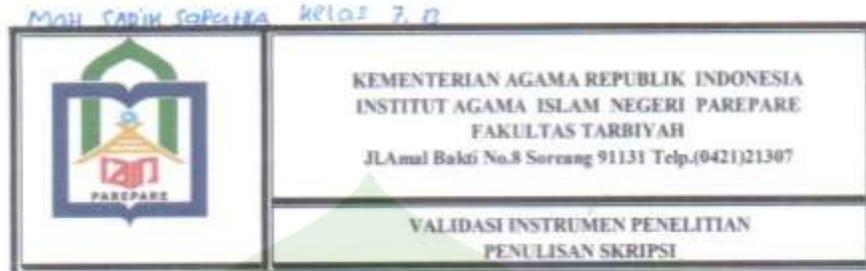
14. Profil Singkat Sekolah

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : MTs DDI Banua
2. NSM : 121276050011
3. NPSN : 40605948
Alamat : Jl. Pendidikan
Desa/kelurahan: Banua Sendana
Kecamatan : Sendana
Kabupaten/kota: Majene
Provinsi : Sulawesi Barat
4. No. Telepon : 082293451551
5. Nomor Faks : -
6. Kode post : 91452
7. Tanggal SK Pendirian : 06 Maret 1993
8. Akreditasi : B
9. Jenjang : Madrasah Tsanawiyah
10. Status : Swasta
11. Situs : <https://sekolah.data.kemendikbud.go.id>



15. Hasil Test Peserta Didik



NAMA MAHASISWA : SINTA NURIYAH TAJUDDIN
NIM : 19.1200.001
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : Penggunaan Strategi *Movie Learning* Terhadap Peningkatan Penguasaan *Mufradât* Siswa Kelas VII Mts DDI Banua Kab. Majene

A. Pasangkan tulisan Arab di bawah ini pada angka yang sesuai!

| | |
|--------------|---|
| 1. ثَقَانٍ | 1 |
| 2. رَسْمَةٌ | 2 |
| 3. نَوَاجِدٍ | 3 |
| 4. حُمْسَةٌ | 4 |
| 5. كَيْبَةٌ | 5 |

B. Tulis jawaban seperti contoh

6. رَسْمًا عَشْرًا : ١٢
7. : ١٤
8. : ١٥

9. : ١٦

10. : ١٧

C. Bacalah angka-angka berikut!

11. ٨ =

12. ٩ =

13. ١٠ =

14. ١١ =

15. ١٢ =

D. Pilihlah jawaban yang benar!

16. يَا عَزَامُ، مَا رَقْمُ...؟ {08213200}

- أ. هَاتِفِكَ
 ب. جَوَالِكَ
 ج. بَيْتِكَ
 د. طَرِيبَةَ

17. عَدْوَانُ بَيْتِ مُحَمَّدٍ... سَوَكْرَتُو... خَمْسَةَ...

- أ. رَقْمُ
 ب. رَقْمُ... بَيْتِ
 ج. شَارِعِ... رَقْمِ
 د. رَقْمُ... رَقْمِ

18. مَا لَأَنْج... كُنْبُرَةُ فِي إِنْشِيرِيَا.

- أ. مَكْتَبَةٌ
 ب. مَدِينَةٌ
 ج. قَرْيَةٌ
 د. مَدِينَةٌ

19. ... جَوَالِكَ؟ مَحْوَالِي شَارِعِ بَقْوَبِكْرَ رَقْمِ 37.

- أ. مَا
 ب. أَيْنَ
 ج. هَلْ
 د. أَيْسَى

20. ... مَدْرَسَتِكَ؟ مَنَوَسْتِي فِي شَارِعِ بَانْدُونَجِ رَقْمِ 7.

- أ. أَيْسَى
 ب. أَيْنَ
 ج. هَلْ
 د. أَيْسَى

kelas = 4 A

| | |
|---|---|
|  | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp.(0421)21307 |
| | VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI |

NAMA MAHASISWA : SINTA NURIYAH TAJUDDIN
NIM : 19.1200.001
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : Penggunaan Strategi *Movie Learning* Terhadap Peningkatan Penguasaan *Mufradât* Siswa Kelas VII Mts DDI Banua Kab. Majene

A. Pasangkan tulisan Arab di bawah ini pada angka yang sesuai!

- | | |
|----------|----------|
| 1. اثنان | 1. واحد |
| 2. ستة | 2. اثنان |
| 3. واحد | 3. تسعة |
| 4. خمسة | 4. خمسة |
| 5. تسعة | 5. تسعة |

B. Tulis jawaban seperti contoh

6. اثنا عشر : 12
7. اربعون : 40
8. خمسة عشر : 15

9. بِسَبْعِينَ : ١٦

10. بِسَبْعِينَ : ١٦

C. Bacalah angka-angka berikut!

11. ٨ =

12. ٩ =

13. ١٠ =

14. ١١ =

15. ١٢ =

D. Pilihlah jawaban yang benar!

16. يَا عَزَامُ مَا رَقْمُ...؟! (08213200) {

- د. قَرْيَةٍ ج. بَيْتِكَ ب. حَوْلِكَ ا. هَاتِيكَ

17. طُورَانِ بَيْتِ مُحَمَّدٍ ... سُوَكَاوَرُو ... حَفَسَةَ

- د. رَقْمُ ... رَقْمُ ج. رَقْمُ ... شَارِع ب. رَقْمُ ... كَيْت ا. شَارِع ... رَقْمُ

18. مَا لَانِج ... كَنْبِرَةَ فِي الدُّنْيَا

- ا. مَكْتَبَةٌ ب. كَنْبِرَةٌ ج. قَرْيَةٌ د. مَكْتَبَةٌ

19. ... طُورَانِكَ ؟ عُنُوَالِي شَارِع بَاتُوِيكَ رَقْمُ 37

- ا. مَا ب. اَنْن ج. كَلَّ د. اِلِي

20. ... مَثْرَسَنِكَ؟ مَثْرَسِي فِي شَارِع بَاتُوِيكَ رَقْمُ 7

- ا. مَا ب. اَنْن ج. كَلَّ د. اِلِي

| | |
|---|---|
|  | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl.Amal Bakti No.8 Sorong 91131 Telp.(0421)21307 |
| | VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI |

NAMA MAHASISWA : SINTA NURIYAH TAJUDDIN
 NIM : 19.1200.001
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : Penggunaan Strategi *Movie Learning* Terhadap Peningkatan Penguasaan *Mufradât* Siswa Kelas VII Mts DDI Banua Kab. Majene

A. Pasangkan tulisan Arab di bawah ini pada angka yang sesuai!

- | | | |
|-------------|---|---|
| 1. اثْنَانِ | → | 1 |
| 2. سِتَّةٌ | → | 2 |
| 3. وَاحِدٌ | → | 3 |
| 4. خَمْسَةٌ | → | 4 |
| 5. سِتَّةٌ | → | 5 |

B. Tulis jawaban seperti contoh

6. اثْنَا عَشَرَ : 12
 7. أَرْبَعَةٌ عَشْرًا : 14
 8. سَبْعُمِئَةٌ عَشْرًا : 15

9. سِتَّةَ عَشَرَ : ١٦ :
10. سِتَّةَ عَشَرَ : ١٦ :

C. Bacalah angka-angka berikut!

11. ٨ = ثَمَانِيَةٌ
12. ٩ = تِسْعَةٌ
13. ١٠ = عَشْرَةٌ
14. ١١ = أَحَدُ عَشَرَ
15. ١٢ = اثْنَا عَشَرَ

D. Pilihlah jawaban yang benar!

16. يَا عَزَامَ مَا رَقْمٌ...؟ {08213200} ...
 د. قريبة ج. بَيْتِكَ ب. حَوْلِكَ ا. هَاتِفِكَ
17. عُلُوَانِ بَيْتِ مَحْمُودٍ ... مَوْكَازِنُوْ ... حَفْسَةَ
 د. رَقْمٌ ... رَقْمٌ ج. رَقْمٌ ... شَارِعٌ ب. رَقْمٌ ... بَيْتٌ ا. شَارِعٌ ... رَقْمٌ
18. مَا لَأَجِّجٌ ... كَيْفِيَّةٌ فِي الْفَرْشِيَّةِ
 د. مِنْ ج. قَرْيَةٍ ب. كَلَامٌ مَنِينَةٌ ا. مَكْتَبَةٌ
19. ... عُلُوَانِكَ؟ عُلُوَانِي شَارِعٌ بَاتُوْبَكَارُ رَقْمٌ 37
 د. إِلَيَّ ج. هُنَّ ب. أَنْتَا ا. مَا
20. ... مَثْرُوسَتِكَ؟ مَثْرُوسِي فِي شَارِعٍ بَاتُوْبَجِ رَقْمٌ 7
 د. فِي ج. هُنَّ ب. أَنْتَا ا. مَا

NAMA : Ade Mahfuz

KELAS : VII A

| | |
|---|---|
|  | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH JL. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp.(0421)21387 |
| | VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI |

NAMA MAHASISWA : SINTA NURIYAH TAJUDDIN
 NIM : 19.1200.001
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : Penggunaan Strategi *Movie Learning* Terhadap Peningkatan Penguasaan *Mufradât* Siswa Kelas VII Mts DDI Banua Kab. Majene

A. Pasangkan tulisan Arab di bawah ini pada angka yang sesuai!

- | | |
|-----------|---|
| 1. اثنتان | 1 |
| 2. ستة | 2 |
| 3. واحد | 3 |
| 4. خمسة | 4 |
| 5. سبعة | 5 |

B. Tulis jawaban seperti contoh

6. اثنتا عشر : 12
 7. اثنان على سبعة : 14
 8. اثنان : 15

9. ١٦ : اِتِّكَانَ بِسْمَةِ

10. ١٧ : قَسَمْتُ بِمَنْ

C. Bacalah angka-angka berikut!

11. ٨ = كَمِئِينَ

12. ٩ = بِسْمِئِينَ

13. ١٠ = عَشْرِينَ

14. ١١ = وَاحِدًا عَشْرًا

15. ١٢ = اِتِّكَانَ بِمَنْ

D. Pilihlah jawaban yang benar!

16. يَا عَزَّامَ مَا رَقْمٌ...؟! {08213200}

- د. قَرِيْبَةٌ ج. بَيْتِكَ ب. جَوَالِكَ ا. مَا تَفِكَ

17. عُلُوَانُ بَيْتِ مُحَمَّدٍ... سُوْكَارَتُو... خَفْسَةُ

- د. رَقْمٌ... رَقْمٌ ب. رَقْمٌ... بَيْتٌ ا. شَارِعٌ... رَقْمٌ

18. مَا لَأَنْجٍ... كَثِيْرَةٌ فِي اَلْاِنْدُوْنِيْسِيَا

- د. مِيْن ج. قَرْيَةٍ ب. مَدِيْنَةٍ ا. مَكْتَبَةٍ

19. ... عُلُوَانِكَ؟ عُلُوَانِي شَارِعِ بَاتُوْبَارِ رَقْمٌ 37

- ا. مَا ب. اَنْنُ ج. هُنَّ د. اِلَيْ

20. ... مَدْرَسَتُكَ؟ مَدْرَسَتِي فِي شَارِعِ بَاتُوْبَارِ رَقْمٌ 7

- د. فِي ج. هُنَّ ب. اَنْنُ ا. مَا

16. Capture Movie Learning



17. SK Pembimbing


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH
NOMOR : 3216 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

| | | |
|---------------|---|--|
| Menimbang | : | a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2022; b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa. |
| Mengingat | : | 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare. |
| Memperhatikan | : | a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022. |
| Menetapkan | : | <p style="text-align: center;">MEMUTUSKAN</p> <p style="text-align: center;">KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;</p> |
| Kesatu | : | Menunjuk saudara: 1. Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. 2. Muhammad Irwan, M.Pd.I. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa: Nama : Sinta Nuriyah Tajuddin NIM : 19.1200.001 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Skripsi : Penggunaan Metode Movie Learning Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII MTs DDI Banna Kab Majene |
| Kedua | : | Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi; |
| Ketiga | : | Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare; |
| Keempat | : | Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. |

Ditetapkan di : Parepare
 Pada Tanggal : 29 Agustus 2022


 Dekan

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap SINTA NURIYAH TAJUDDIN lahir di Palipi Sendana, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene pada tanggal 21 April 2001. Penulis merupakan anak dari pasangan bapak Tajuddin Rasyid dan Ibu Sitti Marwah. Penulis sekarang bertempat tinggal di Desa Palipi Sendana Kecamatan Sendana. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 42 Inp. Palipi, kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 2 Sendana dan melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Madrasah Aliyah di MAN 1 Majene, dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Pada tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi, masih terdaftar sebagai mahasiswi program sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan ketekunan serta motivasi dan doa tulus dari keluarga, bantuan dari dosen pembimbing, dosen penguji, dosen Tarbiyah, serta teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Semoga skripsi yang berjudul “Penggunaan Strategi *Movie Learning* Terhadap Peningkatan Penguasaan *Mufradât* Siswa Kelas VII Mts DDI Banua Kab. Majene”, ini dapat memberi manfaat seluas-luasnya.

